

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI  
HUKUM BACAAN MAD UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MTS NO. 32 LAMASI**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PALOPO untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**Oleh:**

**Sri Eka Prasetian**  
1902010136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI  
HUKUM BACAAN MAD UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MTS NO. 32 LAMASI**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PALOPO untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**Oleh:**

**Sri Eka Prasetian**  
1902010136

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Kartini, M.Pd.**
- 2. Muh. Agil Amin, S.Pd.I, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Eka Prasetian  
NIM : 19 0201 0136  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

lopo, 28 Agustus 2023



Eka Prasetian  
Nim. 1902010136

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs. No. 32 Lamasi yang ditulis oleh Sri Eka Prasetyan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010136, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 05 Oktober 2023 M. bertepatan dengan 19 Rabiul Awal 1445 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 08 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.        | Penguji I     | (  ) |
| 3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.               | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Kartini, M.Pd.                   | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd.       | Pembimbing II | (  ) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 1991060 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs. No. 32 Lamasi” setelah melalui proses yang cukup panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf M.Pd. selaku Wakil rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil rektor II Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

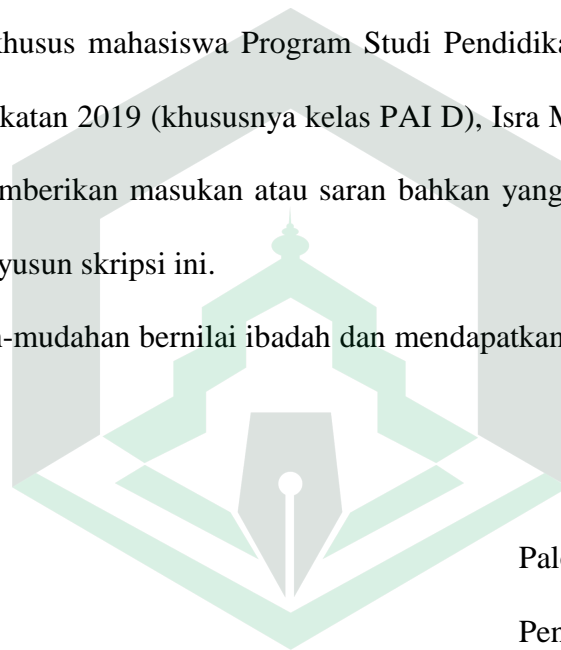
2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Kartini, M.Pd. selaku pembimbing I dan Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Siswanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di MTs. No. 32 Lamasi. serta Nurfajarwati, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran al-Quran Hadist, para guru,

Staf, dan siswa yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.

9. Terkhusus kedua orang tua tercinta ayahanda Sutarji dan ibunda Eriawati yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman seperjuangan yang selalu turut membantu dalam penyusunan skripsi terkhusus mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PAI D), Isra Minarti yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran bahkan yang memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.



Palopo, 04 Agustus 2023

Penulis

Sri Eka Prasetian

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

Harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي'	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أو'	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa*

حَوْلَ *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ- / ا-	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ي =	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
و-'	<i>Dhummah dan wawu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ *qāla*

رَمَى *ramā*

قِيلَ *qīla*

يَقُولُ *yaqūlu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةَ *talhah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

نَزَّلَ *nazzala*

الْبُرِّ *al-birr*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال*(*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasiseperti biasa , *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ *ar-rajulu*

الْقَلَمُ *al-qalamu*

الشَّمْسُ *asy-syamsu*

الْجَلَالُ *al-jalālu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (“’”) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ *ta'khuzu*

شَيْءٌ *syai'un*

النَّوْءُ *an-nau'u*

إِنَّ *inna*

### 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ اللَّهِ

*Dinullah billah*

Adapun *tā''marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al jalālah*,

diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil*

*`ālamīn*

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

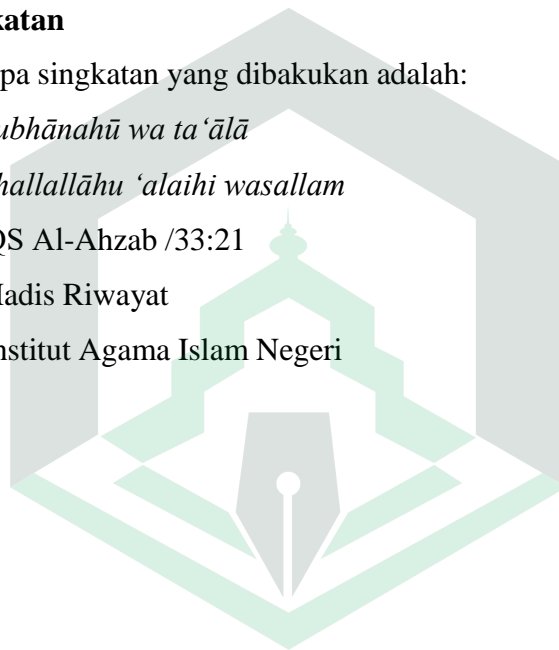
اللَّهُ عَزُورٌ رَحِيمٌ      *Allaāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

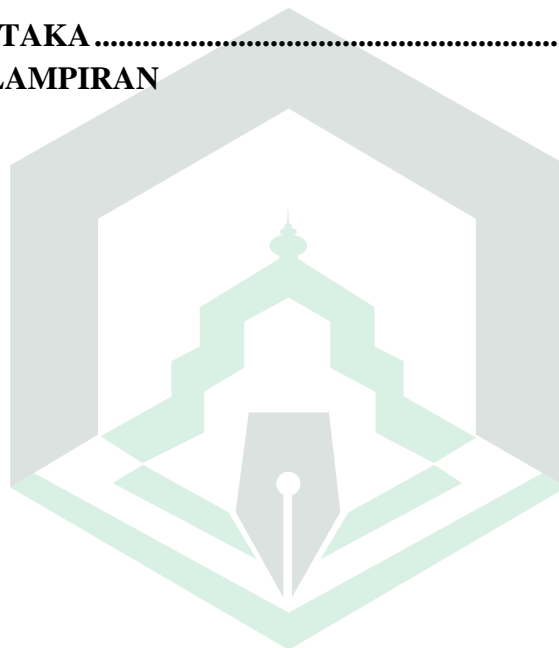
- swt.            = *subhānahū wa ta`ālā*  
saw.            = *shallallāhu `alaihi wasallam*  
QS .../...: 4 = QS Al-Ahzab /33:21  
HR              = Hadis Riwayat  
IAIN            = Institut Agama Islam Negeri



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN HADIST</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Pengembangan .....	7
D. Manfaat Pengembangan .....	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	8
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Berpikir .....	30
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	34
D. Prosedur Pengembangan .....	34
1. Tahap Analisis.....	35
2. Tahap Desain.....	35
3. Tahap Pengembangan .....	36
4. Tahap Implementasi .....	37
5. Tahap Evaluasi .....	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR KUTIPAN AYAT

An-nahl ayat 44 .....	2
-----------------------	---



## DAFTAR KUTIPAN HADIS

H.R Abu Dawud.....	4
--------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian pengembangan .....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar validasi ahli materi/isi .....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar validasi ahli media.....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar praktikalitas guru.....	41
Tabel 3.5 Kisi-kisi lembar praktikalitas peserta didik .....	42
Tabel 3.6 Kisi-kisi lembar validasi angket minat belajar.....	42
Tabel 3.7 Kisi-kisi angket minat belajar peserta didik.....	43
Tabel 3.8 Kisi-kisi angket meningkatnya minat belajar peserta didik .....	44
Tabel 3.9 Skala likert .....	45
Tabel 3.10 Kategori penilaian kevalidan suatu produk.....	46
Tabel 3.11 Kategori penilaian praktikalitas suatu produk .....	46
Tabel 3.12 Kriteria validasi angket minat belajar .....	47
Tabel 3.13 Kriteria minat belajar peserta didik.....	47
Tabel 4.1 Tenaga pendidik di mts. No. 32 Lamasi .....	50
Tabel 4.2 Rincian jumlah peserta didik di mts. No. 32 Lamasi.....	51
Tabel 4.3 Gedung-gedung MTs. No. 32 Lamasi.....	51
Tabel 4.4 Nama validator dan praktisi .....	63
Tabel 4.5 Hasil validasi ahli materi.....	64
Tabel 4.6 Kesimpulan dan komentar/saran validator ahli materi .....	64
Tabel 4.7 Hasil validasi ahli media .....	65
Tabel 4.8 Kesimpulan dan komentar/saran validator ahli media.....	65
Tabel 4.9 Hasil uji coba praktikalitas oleh guru .....	68

Tabel 4.10 Komentar/saran praktisi .....	68
Tabel 4.11 Hasil praktikalitas oleh peserta didik .....	69
Tabel 4.12 Hasil validasi angket minat belajar .....	70
Tabel 4.13 Hasil angket minat belajar peserta didik sebelum menggunakan modul elektronik .....	70
Tabel 4.14 Hasil angket minat belajar peserta didik sesudah menggunakan modul elektronik .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	31
Gambar 4.1 Tampilan halaman cover .....	57
Gambar 4.2 Tampilan Kata Pengantar .....	58
Gambar 4.3 Tampilan Daftar Isi .....	58
Gambar 4.4 Tampilan halaman KI, KD, tujuan dan manfaat pembelajaran.....	59
Gambar 4.5 Halaman peta konsep .....	59
Gambar 4.6 Halaman materi .....	60
Gambar 4.7 Halaman rangkuman .....	61
Gambar 4.8 Halaman kuis.....	61
Gambar 4.9 Halaman glosarium .....	62
Gambar 4.10 Halaman daftar pustaka.....	62
Gambar 4.11 Sebelum revisi .....	66
Gambar 4.12 Sesudah revisi.....	66
Gambar 4.13 Sebelum revisi .....	66
Gambar 4.14 Sesudah revisi.....	67

## ABSTRAK

**Sri Eka Prasetyan, 2023.** *Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan Mad Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs. No. 32 Lamasi*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Kartini dan Muh. Agil Amin.

Pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs. No. 32 Lamasi. Pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* bertujuan mengetahui kevalidan, kepraktisan dari modul elektronik, serta untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan modul elektronik.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian *Research and Development* yang menerapkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Lokasi penelitian di MTs. No. 32 Lamasi dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 Juni 2023-6 Agustus 2023. Subjek penelitian adalah ahli materi, ahli media, guru al-Qur'an dan Hadis, serta peserta didik kelas VII A MTs. No. 32 Lamasi. Adapun teknik dalam pengumpulan data adalah lembar validasi, lembar praktikalitas, lembar validasi angket minat belajar, dan angket minat belajar peserta didik. Teknik analisis data adalah analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil uji kelayakan oleh ahli materi memperoleh 95% dengan kategori sangat valid, dan ahli media yakni 92% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan modul elektronik oleh guru yakni 85% dengan kategori sangat praktis dan praktikalitas oleh peserta didik yakni 74,4% dengan kategori praktis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa minat belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 28,1% dengan minat belajar sebelum menggunakan modul elektronik adalah 53,1% kriteria cukup dan minat belajar setelah menggunakan modul elektronik menjadi 81,2% kriteria sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII A di MTs. No. 32 Lamasi.

**Kata Kunci : pengembangan, modul elektronik, hukum bacaan *mad*, minat belajar**

## ABSTRACT

**Sri Eka Prasetyan, 2023.** Development of an Electronic Module for Mad Reading Law Materials to Increase Student Interest in Learning at MTs. No. 32 Lamasi, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute, Supervised by Kartini and Muh. Agil Amin.

The development of electronic modules for mad reading legal material was carried out to increase students' interest in learning at MTs. No. 32 Lamasi. The development of an electronic module for mad reading legal material aims to determine the validity and practicality of the electronic module, as well as to describe the increase in students' interest in learning after using the electronic module.

The research carried out is a type of Research and Development research which applies the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. Research location at MTs. No. 32 The duration and time for conducting the research was 6 June-6 August. The research subjects were material experts, media experts, al-Qur'an and Hadith teachers, as well as class VII A MTs students. No. 32 Lamasi. The techniques for collecting data are validation sheets, practicality sheets, validation sheets for learning interest questionnaires, and student learning interest questionnaires. The data analysis technique is descriptive qualitative data analysis and quantitative data analysis.

The results of the feasibility test by material experts were 95% in the very valid category, and media experts were 92% in the very valid category. The practicality of electronic modules by teachers is 85% in the very practical category and practicality by students is 74.4% in the practical category. From the research results, it is known that students' interest in learning has increased by 28.1%, with interest in learning before using the electronic module being 53.1% of the sufficient criteria and interest in learning after using the electronic module being 81.2% of the moderate criteria. Thus, it can be concluded that using electronic modules for mad reading legal material can increase the learning interest of class VII A students at MTs. No. 32 Lamasi.

**Keywords: development, electronic module, mad reading law, interest in learning**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Selama ini media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar masih sangat terbatas. Peserta didik sering kali membutuhkan penjelasan lebih rinci untuk dapat memahami materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diharapkan lebih menyenangkan dan tidak membosankan dengan sumber belajar yang beragam, dan kelas tidak hanya terfokus pada satu sumber belajar.<sup>1</sup> Guru juga akan lebih mudah dalam menyampaikan materi jika menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berhasil.<sup>2</sup> Pada zaman teknologi modern seperti sekarang ini, alat bantu menjadi lebih variatif dan lebih modern lagi, seperti kaset, video, laboratorium bahasa, radio, slide, dan komputer. Tujuannya adalah untuk menyampaikan contoh dan informasi kebahasaan yang benar dan melatihnya.<sup>3</sup> Oleh karena itu diperlukan media tambahan dalam pembelajaran guna mendukung proses belajar mengajar di kelas

Kegiatan pembelajaran memiliki lima komponen penting yaitu tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Kelima komponen tersebut memberikan pengaruh dalam pembelajaran dan merupakan komponen penting dalam sistem

---

<sup>1</sup>Hanna Haristah Al Azka. Rina Dwi Setyawati. Irkham Ulil Albab. "Pengembangan Modul Pembelajaran". *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1, No. 5 (2019): 226

<sup>2</sup>Syahrial. Arial. Dwi Agus Kurniawan. Suci Okta Piyana. "E-Modul etno konstruktivisme: implementasi pada Kelas V Sekolah Dasar ditinjau dari persepsi, minat dan motivasi". *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21, No. 2 (2019): 167

<sup>3</sup>Kartini. "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Input Yang Heterogen Pada Institut Negeri IAIN Palopo". *Jurnal of arabic language education*, Vol. 2, No. 1 (2019): 28



pendidikan. Penggunaan media dapat menopang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan sebagai jembatan untuk memberikan timbal balik dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>4</sup> Keberhasilan dalam suatu usaha akademik sangat bergantung pada komponen pembelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran yaitu dilaksanakan dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah ada dan dikembangkan kembali.<sup>5</sup> Hal ini disebabkan karena buku ajar belum mampu menarik perhatian peserta didik untuk memungkinkan mereka beradaptasi secara bebas sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami materi. Jika ada media pembelajaran yang membentuk cara pandang peserta didik dan mendorong kemandirian, yang kesemuanya itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan modul cetak dan digital, maka peserta didik akan mudah mempelajari materi pelajaran tersebut.

Saat ini, guru harus mampu mengubah cara peserta didik belajar dengan menggunakan alat yang disediakan sekolah. Selain itu, jika ada kesenjangan dalam ketersediaan media pembelajaran, guru harus belajar membuat sendiri. Sejalan dengan Surat An-Nahl ayat 44, pendidik harus mendasarkan tanggung jawabnya sebagai guru pada al-Qur'an dan hadis, khususnya sebagai guru pendidikan agama islam:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

<sup>4</sup>Sulfa Fatima. Munir Yusuf. Nursaeni. “pengembangan komik berbasis kearifan lokal luwu pada tema 5 pahlawanku di kelas VII MI”. *INOVASI Vol. 1*, No. 3 (2022): 208

<sup>5</sup>Muhammad Agil Amin. “Efektivitas PEMBELAJARAN Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di MTs. Al-Muhaimin Palopo”. *International Journal Of Education Resources*, 03, No. 04 (2022): 403

Terjemahnya:

“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab dan kami turunkan kepadamu al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka perintah-perintah, larangan-larangan, aturan-aturan dan lain-lain yang terdapat dalam al-Qur’an dan supaya mereka memikirkan”.<sup>6</sup>

Semua rasul yang diutus sebelumnya membawa mukjizat nyata yang membuktikan kebenaran sebagai rasul. Kemudian telah diturunkan al-Qur’an, agar dapat menjelaskan kepada setiap manusia mengenai kebenaran. Dengan penjelasan tersebut mungkin semua orang akan mengetahui dan menyadarinya, dan akan mendorong untuk terus merenung dan mengambil hikmah demi kemaslahatan *uhkrawi* dan kehidupan duniawinya.<sup>7</sup> Pembeneran ini mengarah pada kesimpulan bahwa untuk mengajar peserta didik mengenai materi pembelajaran, seorang guru perlu menggunakan berbagai sumber belajar, termasuk modul elektronik. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan gairah belajar dan mengefektifkan proses belajar mengajar.

Guru harus menjaga tingkat kesadaran intelektual dan informasi yang tinggi guna mendidik peserta didik, memberantas kebodohan, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Seorang guru dituntut untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan maksimal karena seorang gurulah yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kenyataannya masih

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. ( Jakarta: Diponegoro, 2010), 272

<sup>7</sup>Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. (Jakarta: Lentera Hati , 2002), 237

banyak guru yang masih kurang mampu atau bahkan tidak sadar akan hadirnya teknologi bagi proses pembelajaran<sup>8</sup>. Hadis berikut membahas hal ini:

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ يُخْتَصِمَانِ فِي مَوَارِيثَ وَأَشْيَاءَ قَدْ دَرَسَتْ فَقُلْ إِنِّي إِذَا أَقْضَيْتُ بَيْنَكُمْ بَرَّ أَبِي فِيمَا لَمْ يُنْزَلْ عَلَيَّ فِيهِ.

Artinya:

Dari Ummu Salamah dari Nabi Muhammad saw. terhadap Hadis ini keduanya berpegangan teguh terhadap warisan dan sesuatu yang telah dipelajari, maka Rasulullah saw. Bersabda: “Sesungguhnya aku memutuskan diantara kamu menurut pendapatku terhadap apa yang tidak diturunkan atasku padanya.” (H.R. Abu Dawud).<sup>9</sup>

Menurut Hadis di atas, istilah "*mudarris*" mengacu pada seseorang yang

1. Berkualifikasi profesional untuk membantu peserta didik mencapai potensi.
2. *Mudarris* mempunyai kemampuan memupuk perdamaian.
3. *Mudarris* dapat mengajak peserta didik bekerja sama untuk berbagi informasi dan memajukannya.
4. *Mudarris* dapat mengatur, memilih, dan memberikan materi kepada peserta didik secara efektif.
5. *Mudarris* sering membaca al-Qur'an karena mukjizat dan menawarkan banyak prinsip pengajaran.<sup>10</sup> Oleh karena itu, agar pendidikan lebih berkualitas dan sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw. seorang guru harus memiliki lima gagasan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru al-Qur'an dan Hadis diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hanyalah berupa buku cetak dan jumlahnya yang terbatas, sedangkan peserta didik di kelas VII A berjumlah 20 orang. Fakta lain ditemukan

<sup>8</sup>Hasriadi. Sudirman. Arifuddin. “Kontribusi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”. *Jurnal konsepsi*, Vol. 10, No. 3. (2021): 295

<sup>9</sup>Muhammad Nurul Wathoni. *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 136

<sup>10</sup>Muhammad Nurul Wathoni. *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 136-137

pula bahwa di MTs. No. 32 Lamasi memiliki LCD proyektor untuk masing-masing kelas. Namun, guru al-Qur'an dan Hadis beranggapan dalam proses mengajar beliau tidak perlu menggunakan LCD Proyektor tersebut.<sup>11</sup> Peneliti juga melakukan pengamatan bagaimana peserta didik kelas VII A dalam proses pembelajaran. Keterbatasan alat pembelajaran tradisional seperti buku cetak, menyebabkan pemakaian bergilir oleh peserta didik. Pada saat pembelajaran terjadi, sebagian peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Bahkan ada yang menunjukkan rasa malas dan kurangnya keinginan belajar selama di kelas. Hal tersebut bertentangan dengan indikator-indikator adanya minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Indikator yang dimaksud adalah kesadaran, perhatian, kemauan, dan perasaan senang terhadap materi pembelajaran.<sup>12</sup> Guru belum mampu memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal, dan masih monoton dalam penggunaan media pembelajaran yang konvensional untuk menyajikan materi pelajaran. Kurangnya kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran mengakibatkan kurang beragamnya media yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah guru menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya adalah dengan media modul elektronik. Dengan seiringnya pertumbuhan teknologi yang semakin maju dalam setiap kehidupan manusia, maka penggunaan teknologi terkini dengan pendidikan harus terjadi. Hal ini tentunya bertujuan untuk membuat proses pembelajaran di kelas

---

<sup>11</sup> Nurfajarwati, Guru al-Quran Hadist, *Wawancara* Pra Penelitian, 12 Juli 2022, MTs. No. 32 Lamasi.

<sup>12</sup>Rusdi Ananda. *Variable Belajar (Kompilasi konsep)*. (Medan :CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 142-143

menjadi lebih mengasikan dan bervariasi.<sup>13</sup> Modul elektronik dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas serta dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri di manapun dan kapanpun. Penggunaan modul elektronik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan keefektifan peserta didik terhadap pembelajaran.<sup>14</sup> Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa pengembangan media pembelajaran berupa modul elektronik diyakini dapat membuat guru lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis pada hukum bacaan *mad* untuk kelas VII MTs. No.32 Lamasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang menjadi landasan pengembangan tersebut, peneliti mengembangkan masalah. Masalah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* di MTs No. 32 Lamasi?
2. Bagaimana kelayakan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs No. 32 Lamasi?

---

<sup>13</sup> Ma'rifatuz Zahro. "Pengembangan *E-modul* PAI dan Budi Pekerti Materi Toleransi Berbasis Karakter Pelajar Pancasila Berbhinekaan Global Fase-F Menggunakan Aplikasi Flip PDF Profesional di SMK Al-Mustawa Kecamatan Soko Kabupaten Tuban", (Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023), 3

<sup>14</sup>Nurul Hidayat. "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As'adiyah No. 31 Belawa Baru" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, (2021), 63

### ***C. Tujuan Pengembangan***

Karakterisasi permasalahan yang diajukan menjadi landasan tujuan penelitian:

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* di MTs No. 32 Lamasi.
2. Mengetahui kelayakan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs. No 32 Lamasi.

### ***D. Manfaat Pengembangan***

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian pengembangan yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diperkirakan bahwa temuan penelitian ini akan berguna bagi para pendidik dalam penelitian dan pembuatan bahan ajar hukum bacaan *mad* selanjutnya.
  - b. Dapat memperluas pengetahuan seseorang, khususnya melalui alat pembelajaran inovatif untuk hukum bacaan *mad*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru

Pengembangan yang dilakukan dimaksudkan untuk memberikan lebih banyak pengetahuan dan keahlian kepada guru ketika memilih media pembelajaran interaktif dan mutakhir. Guru mempunyai pilihan untuk menggunakan modul elektronik sebagai sumber belajar di kelas.

b. Bagi peserta didik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, khususnya materi hukum bacaan *mad*.
- 2) Meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar, menawarkan mereka kesempatan belajar khusus dan lingkungan belajar yang menarik.
- 3) Peserta didik akan merasa lebih mudah untuk mengikuti konsep pembelajaran secara bebas dengan bantuan modul elektronik.

c. Bagi Sekolah

Tujuan dari proyek ini adalah untuk memajukan pengetahuan dan menawarkan data tentang pembuatan modul elektronik untuk materi hukum bacaan *mad* yang dapat digunakan guru sebagai alternatif ketika memutuskan sumber daya pengajaran mana yang akan digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

d. Bagi Peneliti

- 1) Temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan pengembangan di masa depan untuk menciptakan produk pendidikan, seperti modul elektronik hukum bacaan *mad*, untuk meningkatkan kemampuan lainnya.
- 2) Diciptakan perangkat pembelajaran unik yang relevan dan terintegrasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadi pemahaman ilmiah.

***E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan***

Menciptakan sebuah karya baru, kreatif, dan original yang dapat membantu terselenggaranya kegiatan belajar mengajar serta menarik minat

peserta didik, diperlukan tenaga pendidik/guru dalam bidang pendidikan yang terus berkembang. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, proyek ini akan membuat produk berupa modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran elektronik pada topik hukum bacaan *mad* memenuhi persyaratan komponen kelayakan isi dan kelayakan media yang sesuai.
2. Alat edukasi berupa modul elektronik materi hukum bacaan *mad* memenuhi persyaratan penyediaan konten yang berkualitas dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### ***F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan***

Asumsi dan batasan berikut menjadi dasar penciptaan produk ini:

1. Modul elektronik, yang merupakan salah satu media pembelajaran hukum bacaan *mad* terbaru, dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Modul ini memiliki tampilan desain, gambar, video, dan audio.
2. Pengembangan modul elektronik diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran.

Batasan-batasan pengembangan yang dilakukan dalam penerapannya yaitu:

1. Modul elektronik dirancang dan diterapkan guna merangsang minat peserta didik kelas VII A MTs. No.32 Lamasi dalam proses pembelajaran khususnya materi hukum bacaan *mad*.



2. Tahapan metode *Research and Development (R&D)* menjadi pedoman dalam pembuatan media.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayat, pada tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan E-modul Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra di MTs As’adiyah No. 31 Belawa Baru*”, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *e-modul* pembelajaran matematika berbasis etnomatematika Manre Saperra mempunyai beberapa halaman, antara lain kata pengantar, daftar isi, glosarium, KD dan IPK, uraian singkat materi, prasyarat, petunjuk penggunaan, halaman materi, contoh soal, materi soal, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Temuan validasi produk media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi cukup valid dengan rentang 70,8% hingga 92,6% dan rata-rata 81,7%. Skor masing-masing sebesar 98,4% dan 96,6% pada tes praktik matematika *e-modul* oleh peserta didik dan guru, menunjukkan hasil pragmatis yang sangat baik. Modul dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang bermanfaat.<sup>1</sup> Pengembangan produk modul elektronik, penggunaan teknik *R&D* model ADDIE, penggunaan angket untuk pengumpulan data, dan analisis data deskriptif kuantitatif merupakan kesamaannya. Dibandingkan dengan penelitian saudara Nurul Hidayat tentang pengembangan produk berbasis etnomatematika, penelitian ini menggunakan *website Canva* untuk mengembangkan produk untuk meningkatkan minat peserta didik dalam

---

<sup>1</sup>Nurul Hidayat. “Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As’adiyah No. 31 Belawa Baru”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021)

belajar, penelitian yang dilakukan bermaksud mengembangkan modul elektronik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Nurzaimi, pada tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 43 Pekanbaru*", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan penelitian adalah untuk menilai seberapa efektif modul pembelajaran elektronik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 43 Pekanbaru. Wawancara, observasi, angket terhadap praktisi dan validator, dan pengukuran pemahaman peserta didik adalah alat yang digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembuatan modul pembelajaran elektronik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik cukup valid dengan persentase sebesar 90,91%. Hasil evaluasi praktikalitas pembuatan modul pembelajaran berbasis elektronik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mempunyai persentase tingkat kepraktisan sebesar 89,71% yang tergolong sangat praktis. Uji coba skala kecil yang mengukur keefektifan pembuatan modul pembelajaran berbasis elektronik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sebesar 88,0% masuk dalam kategori tinggi, sedangkan uji coba skala besar sebanyak 85,29% termasuk dalam kategori tinggi. Persentase akhir sebesar 86,65% menunjukkan bahwa modul berada pada kategori tinggi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik baik skala kecil maupun skala besar apabila menggunakan modul pembelajaran berbasis

elektronik. Peneliti menyimpulkan dari data tersebut bahwa pembuatan modul pembelajaran elektronik di SMP Negeri 43 Pekanbaru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Khulafaur Rasyidin memberikan hasil yang sangat dapat dipercaya, sangat berharga, sangat baik, dan sangat efisien.<sup>2</sup> Persamaannya terletak pada pengembangan produk modul elektronik (*E-modul*), penggunaan metode penelitian dan pengembangan, pengumpulan data melalui kuesioner, dan analisis data deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Eva Nurzaimi adalah penelitian ini fokus pada produk untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, sedangkan penelitian sebelumnya fokus pada produk untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firda Mashichatul Chasanah pada tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmetika Sosial*", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Penelitian menggunakan pendekatan pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi) yang merupakan salah satu bentuk kajian penelitian dan pengembangan. Ahli materi, bahasa, pembelajaran, dan media menilai validitas produk. Di SMP Islam Baburrohman, 15 peserta didik kelas VII menjadi sasaran uji produk. Video merupakan materi media pembelajaran yang berasal dari penelitian pengembangan. Menurut hasil uji ahli, video pembelajaran memenuhi standar

---

<sup>2</sup>Eva Nurzaimi. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 43 Pekanbaru", (Doctoral dissertation, PASCASARJANA, 2022)

sangat valid 94,6%, 82,5%, dan 92,5% dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Pernyataan umum validator menunjukkan kegunaan video pembelajaran. Untuk menarik perhatian peserta didik terhadap media, disediakan video pembelajaran dalam format audio visual yang menarik dengan menggunakan kriteria yang menarik dan memikat. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik terhadap matematika sebesar 40,9%, dengan tingkat minat 48,95% sebelum memanfaatkan video pembelajaran dan 89,85% setelah penggunaannya. Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas VII SMP Islam Baburrohmah Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto mempunyai minat belajar yang jauh lebih tinggi.<sup>3</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metodologi *R&D* model ADDIE, pengembangan produk untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pengumpulan data melalui angket, dan analisis data deskriptif kuantitatif sebagai metode analisis data. Bedanya, penelitian ini membuat modul elektronik sedangkan penelitian Firda Mashichatul Chasanah membuat materi pembelajaran berbasis video.

Penelitian terdahulu yang relevan di atas dapat dilihat bahwa dengan penggunaan modul elektronik sebagai bahan ajar tambahan dalam pembelajaran, dapat membantu pendidik dalam memaparkan materinya. Penerapan modul elektronik juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

---

<sup>3</sup>Firda Mashichatul Chasanah. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmetika Sosial", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

## ***B. Landasan Teori***

### **1. Penelitian Pengembangan dan jenisnya**

Dengan menggunakan penelitian pengembangan, suatu produk dapat dibuat atau ditingkatkan. Produk tersebut dapat berupa benda fisik, perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, atau alat bantu pengajaran di ruang kelas atau laboratorium, atau perangkat lunak (*software*) seperti perangkat lunak komputer dan model pembelajaran. Ada berbagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan, antara lain metode deskriptif, evaluatif, dan eksperimental.<sup>4</sup> Penelitian pengembangan memiliki beberapa jenis model dalam pelaksanaannya, yakni sebagai berikut:

#### **a. Model pengembangan Borg dan Gall**

Tahap awal pengembangan model ini memanfaatkan aliran air terjun. Tahapannya agak panjang karena model pengembangan Borg dan Gall terdiri dari 10 proses implementasi, diantaranya yaitu pengumpulan data, perencanaan, pengembangan rancangan produk, uji lapangan, perbaikan awal produk (revisi produk primer), uji coba lapangan, dan peningkatan hasil uji lapangan (uji operasional), Uji lapangan, modifikasi produk akhir, adopsi dan penjangkauan. Keuntungan dan kerugian mungkin terkait dengan pendekatan pengembangan Borg dan Gall. Kelebihan model ini adalah mendorong inovasi produk secara berkelanjutan sekaligus mampu menghasilkan produk dengan nilai validitas tinggi. Kekurangan model ini adalah memerlukan waktu yang cukup lama karena prosedurnya memakan waktu dan mahal.

---

<sup>4</sup>Salim. Haidir. "Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis". (Jakarta: Kencana, 2019), 235

#### b. Model pengembangan 4D

Langkah pertama model pengembangan ini, *Define* kadang-kadang disebut sebagai tahap analisis kebutuhan. Penciptaan kerangka konseptual untuk model dan alat pembelajaran merupakan bagian dari tahap kedua (Desain). Tahap ketiga, Mengembangkan, mencakup pembuatan media dan pelaksanaan uji validasi. Tahap keempat, Disseminate, meliputi penggunaan subjek penelitian. Karena tahapannya tidak terlalu rumit, model 4D memiliki kelebihan yaitu tidak memakan banyak waktu. Kelemahan model 4D adalah hanya berfungsi untuk aplikasi. Oleh karena itu, tidak ada tahap penilaian yang memungkinkan mengukur kualitas produk. Pengujian kualitas suatu produk dilakukan untuk melihat kinerjanya baik sebelum maupun sesudah digunakan.<sup>5</sup>

#### c. Model pengembangan ADDIE

Pusat Teknologi Pembelajaran di *University of Florida* menciptakan desain pengembangan ADDIE untuk digunakan oleh personel militer Amerika. Lima tahap seperti analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi membentuk paradigma pengembangan model ADDIE. ADDIE adalah pendekatan umum yang telah lama digunakan oleh desainer pembelajaran untuk membangun pembelajaran yang dinamis dan mudah beradaptasi, menghasilkan pelatihan yang sukses, dan berfungsi sebagai alat demonstrasi kinerja. Pendekatan ADDIE sangat menekankan pada penelaahan hubungan-hubungan yang terjalin antara setiap komponen yang dimiliki dengan cara melakukan koordinasi sesuai dengan

---

<sup>5</sup>Albert Maydiantoro, A. "Research Model Development: Brief Literature Review". *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 1, No. 2 (2021): 29-33

tahapan yang ada.<sup>6</sup> Penelitian pengembangan model ADDIE berbeda dengan penelitian pengembangan model lainnya, karena setelah tahap implementasi masih dilanjutkan dengan tahap evaluasi agar dapat mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

Ada beberapa keuntungan dan kekurangan dari pengembangan model ADDIE:

#### 1) Keuntungan model desain ADDIE

Pendekatan ADDIE sistematis, tidak rumit, dan terbuka. Model ADDIE, sebagaimana diketahui, terdiri dari lima komponen yang terkoordinasi dan terstruktur dengan cermat. Itu harus digunakan dengan cara ini dari tahap pertama hingga kelima, bukan karena kebetulan atau sesuai dengan prioritas sendiri. Model ADDIE mudah dipahami oleh para pengembang karena berisi lima langkah atau prosedur.

#### 2) Kekurangan model desain ADDIE

Kelemahan dari strategi desain ADDIE adalah prosedur analitisnya memakan waktu yang sama. Perancang seharusnya membagi penelitian menjadi dua kategori, yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi peserta didik sebelum melanjutkan ke tahap pembelajaran pada akhirnya akan dipengaruhi oleh dua faktor yang terkait dengan penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Yudi Hari Rayanto, Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. (Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 28-29

<sup>7</sup>Nurul Hidayat. "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As'adiyah No. 31 Belawa Baru" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), 17-18



Menurut penjelasan tersebut, penelitian pengembangan produk harus melalui beberapa tahapan atau proses agar hasilnya berkualitas tinggi, bermanfaat, dan layak digunakan dalam pendidikan.

## **2. Modul Elektronik**

### **a. Pengertian modul elektronik**

Modul adalah kumpulan materi pendidikan yang dimaksudkan untuk membuat peserta didik merasa bahwa pembelajaran lebih menyenangkan. Modul adalah alat pengajaran yang digunakan peserta didik untuk mempelajari pelajaran secara mandiri dan mengembangkan kompetensi tertentu. Materi pembelajaran, latihan pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi semuanya disusun secara logis ke dalam modul. Berkembangnya teknologi, modul cetak dapat berubah menjadi modul elektronik. Format elektronik bahan ajar, yang mencakup tulisan, grafik, visual bergerak, suara, dan instruksi, menyajikannya secara runtut, terstruktur, dan interaktif sehingga memudahkan pengguna untuk belajar sendiri dan mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Selain itu, modul elektronik merupakan alat pembelajaran berbasis komputer yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan jati dirinya saat belajar mandiri sesuai dengan pedoman program.<sup>8</sup>

Ciri-ciri modul yang khas antara lain sebagai berikut:

- 1) Melalui satuan pendidikan terkecil dan terlengkap. Mencakup sejumlah latihan pembelajaran yang dipikirkan dengan cermat.
- 2) Memiliki tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan baik dan tepat.

---

<sup>8</sup>Maharcika. Suarni. Gunamantha. "Pengembangan modul elektronik (*E-Modul*) berbasis *flipbook maker* untuk subtema pekerjaan di sekitarku kelas IV SD/MI". *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5, No. 2, (2021): 167

3) Memungkinkan pembelajaran mandiri, mengenali variasi individu, dan mewujudkan instruksi individual.<sup>9</sup>

Penjelasan ini mengarah pada kesimpulan bahwa modul adalah sumber belajar yang dibuat oleh guru untuk memfasilitasi belajar mandiri peserta didik. Modul elektronik dan cetak kini menjadi dua jenis modul yang paling sering digunakan dalam pendidikan. Penggunaan modul cetak dan elektronik bergantung pada masalah dan kebutuhan peserta didik.

#### b. Kerangka modul elektronik

Modul elektronik lebih mudah dan ringkas secara struktural dibandingkan modul cetak dan buku. Beberapa komponen modul elektronik meliputi sampul, kata pengantar, indikator dan tujuan pembelajaran, indikator dan kompetensi inti (KI), peta konsep, teori yang disajikan, rangkuman, sumber pelengkap, contoh dan soal latihan, glosarium, daftar pustaka, dan biografi penulis.<sup>10</sup>

#### c. Manfaat modul elektronik

Berikut beberapa manfaat penggunaan modul dalam proses pembelajaran:

- 1) Modul dapat membuat pesan menjadi lebih jelas dan sederhana untuk disampaikan sehingga tidak terlalu bertele-tele.
- 2) Dengan modul elektronik, peserta didik dapat mempelajari isinya sendiri.

---

<sup>9</sup>Najuah. Pristi Suhendro Lukitoyo, Winna Wirianti. *Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), 7

<sup>10</sup>Bella Yunitamara. "Pengembangan Modul Elektronik Materi Laju Reaksi Berbasis *Green Chemistry*". (Sripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022): 16

3) Penggunaan modul elektronik mempermudah peserta didik memahami suatu materi pelajaran.<sup>11</sup>

Selain manfaat yang telah diuraikan di atas, penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih tertarik pada materi pelajaran. Hal ini dikarenakan penyajian materi dalam modul elektronik menarik, dimana didalamnya terdapat link pembelajaran, tampilan visual yang menarik, video dan sebagainya.

#### d. Langkah-langkah penyusunan modul

Terdapat beberapa langkah atau prosedur yang harus dilalui dalam pembuatan sebuah modul, diantaranya:

##### 1) Penentuan Standar Kompetensi dan Rencana Kegiatan Belajar

Persyaratan kompetensi ditetapkan terlebih dahulu agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik. Namun strategi kegiatan belajar mengajar mencakup penciptaan persyaratan kompetensi. Silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seringkali memuat rencana kegiatan belajar mengajar.

##### 2) Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran

Melakukan analisis kebutuhan pada awal proses pembuatan modul pembelajaran bertujuan untuk membantu pembuat modul memahami komponen apa yang diperlukan agar modul dapat memenuhi harapan pengguna akhir.

Metode berikut dapat digunakan dalam prosedur:

---

<sup>11</sup>Fauziah Hervi. Ristiono. "Pengembangan Modul Elektronik (*E-Modul*) IPA Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) tentang Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas IX SMP". *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4, No. 3, (2021): 371

- a) Menetapkan kompetensi yang dituangkan dalam silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mengidentifikasi unit kompetensi atau komponen kompetensi inti, serta jangkauannya.
- c) Menentukan informasi, kemampuan, dan sikap yang dibutuhkan.
- d) Pilihlah judul penyusunan modul pembelajaran.

### 3) Penyusunan Draft Modul Pembelajaran

Pembuatan modul pembelajaran memerlukan produksi bahan pembelajaran dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau sub kompetensi tertentu ke dalam suatu kesatuan yang sistematis. Temuan pengujian dan teknik validasi akan digunakan untuk mengevaluasi dan melakukan perubahan terhadap desain modul pembelajaran.

### 4) Uji Coba

Tujuan uji coba untuk mengetahui seberapa efektif modul digunakan peserta didik, seberapa baik dalam memahami materi pelajaran, dan seberapa mudah peserta didik dalam menggunakan modul pembelajaran yang akan dibuat. Sebenarnya peserta didik yang menggunakan modul pembelajaran dikenakan hal tersebut. Beberapa komentar, kritik, dan ide dari tahap pengujian membantu menyempurnakan draft modul.

### 5) Validasi

Proses memvalidasi modul melibatkan pernyataan dan penilaian apakah sesuai dengan ketentuan sebuah produk. Untuk menetapkan keaslian modul pembelajaran, para ahli yang terkait dengannya berpartisipasi dalam proses

validasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar setelah melalui proses validasi ahli, modul pembelajaran dapat digunakan dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil validasi diterapkan untuk menyempurnakan modul pembelajaran selanjutnya.

#### 6) Revisi dan Produksi

Melakukan koreksi terhadap modul pembelajaran setelah mempertimbangkan umpan balik dari hasil pengujian dan validasi disebut dengan perbaikan atau revisi.<sup>12</sup> Modul elektronik disiapkan untuk pembuatan setelah revisi selesai.

#### e. Prinsip pengembangan modul elektronik

Berikut prinsip yang ditetapkan untuk pembuatan modul pembelajaran elektronik:

- 1) Modul memicu rasa ingin tahu peserta didik.
- 2) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran.
- 3) Dikemas secara fleksibel.
- 4) Diurutkan berdasarkan tiga faktor lain, antara lain tujuan instruksional, kebutuhan peserta didik, dan tiga kriteria lainnya.
- 5) Bahasanya menarik, komunikatif, dan semi formal.
- 6) Harus ada pengantar, presentasi, dan kesimpulan dalam rencana pelajaran.
- 7) Mendorong evaluasi diri.

---

<sup>12</sup>Najuah. Pristi Suhendro Lukitoyo, Winna Wirianti. *Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), 9-10

8) Seluruh proses penggunaan disertakan dalam petunjuk.<sup>13</sup>

Prinsip desain tersebut dapat digunakan untuk membuat produk yang berbentuk modul elektronik yang sesuai dan berkualitas tinggi.

Desain tampilan yang digunakan pada sumber ajar modul elektronik dibuat seindah dan tertata semaksimal mungkin agar dapat menggugah minat dan kegembiraan peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran. Informasinya dibuat sesingkat mungkin agar peserta didik cepat memahaminya.<sup>14</sup> Disertakan pula link yang dapat mengakses video yang dapat menunjang penjelasan materi.

### 3. Hukum bacaan *mad*

Rumus-rumus dalam hukum bacaan *mad* harus dimanfaatkan dan dipelajari karena setiap rumus mempunyai pengucapan yang berbeda-beda. Itu berdentung dan kabur saat dibaca sebelum menjadi jelas. Guna menguasai hukum bacaan *mad* maka kita harus terus menyempurnakannya melalui pembacaan al-Qur'an (*murajaah*) yang konsisten, karena tidak dapat disempurnakan jika hanya dipahami maknanya dan jarang diamalkan. Kemampuan membaca al-Qur'an otomatis akan semakin akurat jika disempurnakan.<sup>15</sup> Keinginan dalam mempelajari hukum bacaan *mad* secara konsisten dan mempraktikkannya khususnya dalam membaca al-Qur'an, dapat membantu meningkatkan

<sup>13</sup>Laili Ismail, Ganefri, Usmeldi. "Efektivitas Pengembangan *E-Modul Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, No. 3, (2019): 309

<sup>14</sup>Anna Elvarita, dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis *E-Modul* Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta". *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9, No. 1, (2020): 7

<sup>15</sup>Shohibul Karomah. "Membaca Al-Qur'an Dengan Hukum Bacaan *Mad* Peserta Didik Kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy". *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2, No. 3, (2022): 264

kemampuan pemahaman. Ini akan memungkinkan untuk mencapai kebenarannya sepenuhnya saat membaca al-Qur'an.

a. Pengertian *mad*

Apabila huruf *mad* (panjang) bertemu dengan huruf *hamzah* atau tanda *sukun*, maka sebutan bacaan yang lebih dari dua huruf vokal diperpanjang menurut *tajwid*.<sup>16</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hukum bacaan *mad* adalah tata cara membaca al-Qur'an dengan memanjangkan atau menambah bunyi dengan salah satu huruf *mad*, dimana huruf-huruf dasar *mad* tersebut adalah *alif*, *wawu* dan *ya*.

b. Pembagian hukum bacaan *mad*

Berikut adalah pembagian dari hukum bacaan *mad*:

- 1) *Mad thabi'i*, artinya memanjangkan suara huruf yang wajib dipanjangkan sebanyak dua harakat. Huruf *mad thabi'i* ada tiga yaitu *wawu*, *ya*, dan *alif*.
- 2) Karena huruf *hamzah* atau disebut juga tanda *sukun*, muncul setelah huruf *mad*, maka *mad far'i* menjadi lebih besar dari *mad aslinya*. Alhasil, bacaannya lebih panjang dibandingkan *mad aslinya*. Pembagian *mad far'i* adalah sebagai berikut:
  - a) *Mad wajib mutashil* muncul ketika huruf *hamzah* yang memiliki vokal *fatha*, *dhumma*, atau *kasrah* dalam satu kata digabungkan dengan *mad thabi'i* (*mad asli*). Cara membacanya yaitu dua setengah atau sekitar empat sampai lima ketukan.

---

<sup>16</sup>Zulkarnaini Umar. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Edisi 1 (Riau: Universitas Islam Riau, 2020), 32

- b) *Mad jaiz munfashil*, adalah hukum bacaan ketika *mad thabi'i* yang bertempat di akhir kata setelah itu terdapat *hamzah* yang bertempat di kata yang lain setelahnya dan tidak ada yang memisahkan antara *mad* dan *hamzah* tersebut.
- c) Cara membaca *mad wajib muttashil* adalah dipanjangkan menjadi dua setengah atau sama dengan empat sampai lima harakat (ketukan).<sup>17</sup>
- d) *Mad lazim mutsaqqal kilmi/mutawwal*, adalah hukum bacaan dimana dalam satu kata (frasa), *mad thabi'i* bertemu dengan *tasydid*. Cara membacanya yaitu panjang sebanyak 3 kali *mad thabi'i*.
- e) *Mad lazim mukhafaf kilmi*. Jika ada *mad thabi'i* yang bertemu dengan tanda mati (*sukun*), itulah hukum bacaannya.
- f) *Mad layyin* dibaca lemas atau lunak dan tidak panjang. Hukum ini berlaku jika huruf *mad* yang sebelumnya ada huruf yang berharakat *fathah*.
- g) *Mad 'arid lissukun*, ketika *mad layyin* atau *mad thabi'i* bertemu dengan tanda *waqaf* atau tempat pemberhentian membaca, cara membacanya sebanyak 6 harakat.
- h) *Mad silah qasirah*, adalah hukum membaca dan cara membacanya mirip dengan *mad thabi'i* (dua huruf vokal) jika *ha dhamir* (dengan huruf vokal) diletakkan sebelum huruf vokal.
- i) Ketika *mad silah qasirah* bertemu dengan *hamzah*, maka hukum membaca yang dikenal dengan *mad silah thawilah*, cara membacanya seperti *mad jaiz munfashil*.

---

<sup>17</sup>Moh. Abdul Hafidz. *Al-quran Hadis*. (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), 66-73



- j) *Mad iwad* adalah suatu kalimat hendaknya dibaca lebih panjang jika *fathatain* di bagian akhir jatuh pada kata *waqaf*.
- k) Hukum bacaan jika terdapat *hamzah* bertemu dengan *mad* maka disebut sebagai *mad badal*, cara membacanya panjang 2 ketukan
- l) Jika satu atau lebih huruf *nun, qaf, shad, 'ain, sin, lam, kaaf, atau mim* muncul di awal suatu surah al-Qur'an, maka bacaannya harus mengikuti kaidah *mad lazim* (6 vokal). Hal ini dikenal dengan istilah *mad lazim harfi musyabba*.
- m) *Mad lazim harfi mukhaffaf*, adalah hukum bacaan ada permulaan surah dari al-Qur'an terdapat salah satu atau lebih dari antara huruf *ha, ra, kha, ya, dan tha*, cara membacanya harus sepanjang *mad tabi'i* (2 harakat).
- n) Kalau ada *ya' sukun* didahului dengan *ya' tasydid*, maka disebut *mad tamkin*.<sup>18</sup> Adanya pembagian dan mempelajari hukum bacaan *mad* ini, maka tidak ada lagi kesalahan dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an.

#### 4. Minat belajar

##### a. Pengertian minat belajar

Salah satu indikator psikologis minat adalah ketika fokus, emosi, dan pikiran seseorang tertuju pada sesuatu yang menurutnya menarik, merasakan kesenangan saat memikirkannya, dan mempunyai keinginan atau kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu untuk memenuhi keinginan dan tujuan.<sup>19</sup> Menurut definisi, tingkat minat peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuannya mempelajari materi baru. Sebaliknya, jika

<sup>18</sup> Zulkarnaini Umar. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Edisi 1 (Riau: Universitas Islam Riau, 2020), 34-38

<sup>19</sup> Rusdi Ananda. *Variable Belajar (Kompilasi konsep)*. (Medan:CV Pusdikra Mitra Jaya,2020), 139

peserta didik memiliki tingkat minat yang rendah dalam mempelajari materi baru, maka hasilnya pun akan buruk.

Terdapat empat aspek kesadaran dalam minat belajar peserta didik di antaranya:

#### 1) Kesadaran

Apabila seseorang menyadari akan adanya sesuatu, itu dianggap berminat. Agar minat dan keinginan memperoleh suatu hal dapat terpicu oleh pengetahuan terhadapnya, maka komponen ini harus ada dalam diri individu.

#### 2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan usaha atau ketabahan mental pada suatu subjek atau penggunaan kesadaran yang tidak tepat untuk melakukan suatu tindakan. Ini adalah aktivitas mental yang meningkat, di mana jiwa sepenuhnya terkonsentrasi pada satu atau lebih objek, dan upaya mental lebih dari biasanya. Apabila seseorang disertakan dengan suatu objek, orang tersebut dianggap berminat terhadapnya.

#### 3) Kemauan

Kemauan digambarkan sebagai minat untuk mencapai tujuan hidup yang dikendalikan oleh logika. Dorongan setiap orang untuk mengembangkan dan mewujudkan diri didorong oleh kemauan.

#### 4) Perasaan senang

Peserta didik yang tidak senang juga akan mempengaruhi minat belajar, karena cinta dan perasaan senang berkorelasi.<sup>20</sup> Oleh karena itu guru harus bisa membangun perasaan senang peserta didik dalam pembelajaran.

Minat belajar mengacu pada perasaan suka dan ketertarikan peserta didik terhadap suatu topik atau kegiatan tanpa disuruh. Minat belajar dapat muncul pada diri peserta didik melalui kesadaran, kemauannya maupun dari perasaannya sendiri.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Semangat seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai macam keadaan. Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain motivasi, perhatian, sumber belajar, dan sikap guru.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Minat seseorang mungkin berkembang karena alasan internal yaitu bakat, persepsi, emosi, dan dorongan. Sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal yang dapat mendorong minat seseorang karena peran orang lain dan lingkungannya, misalnya keluarga dan masyarakat.<sup>21</sup> Adanya faktor-faktor ini dapat membantu peneliti menemukan cara baru untuk membuat modul elektronik yang meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### c. Meningkatnya minat belajar

Pendidik yang profesional harus mampu mengetahui apa saja yang dapat menarik perhatian peserta didik. Namun, tingkat kesulitan setiap bakat dasar

---

<sup>20</sup>Rusdi Ananda. *Variable Belajar (Kompilasi konsep)*. (Medan :CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 142-143

<sup>21</sup>Salim Korompot. Maryam Rahim. Rahmat Pakaya. "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar". *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1, No. 1, (2020): 41-42

berbeda. Proses pembelajaran menjadi efektif, seorang guru yang baik harus mampu menggugah minat peserta didik untuk belajar, meskipun hal tersebut menantang. Peserta didik akan termotivasi dan bersemangat belajar bila ada semangat belajar yang besar, terutama dari guru. Selain itu, peserta didik mampu menyerap, memahami, dan mengingat informasi yang diajarkan. Peserta didik dengan tingkat prestasi belajar yang tinggi akan mampu menyelesaikan tantangan tersebut.<sup>22</sup>

Minat peserta didik dalam belajar dapat dipicu dengan menggunakan metode yang menarik dan alat pembelajaran yang mendorong partisipasi. Seiring berjalannya waktu, hal ini akan menghasilkan hasil belajar yang terbaik bagi peserta didik.<sup>23</sup> Terjadi peningkatan minat belajar apabila terlihat dari tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar seseorang yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian pada belajar, dorongan untuk belajar dan pengetahuan.<sup>24</sup> Peserta didik yang tertarik dengan materi pembelajaran akan berusaha keras untuk memahami konsep-konsep terkait. Peserta didik yang memperhatikan akan fokus pada studi mereka. Dorongan atau usaha yang disengaja untuk menyelesaikan tugas belajar dikenal dengan motivasi belajar. Sedangkan pengetahuan mengacu pada pemahaman secara menyeluruh

---

<sup>22</sup>Friantini, Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4, No. 1, (2019): 6

<sup>23</sup>Sri Wulan Anggraeni, dkk. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal BASICEDU*, 5, No. 6, (2021): 5314-5315

<sup>24</sup>Firda Mashlichatul Chasanah. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmetika Sosial", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), 24

tentang hal yang dipelajari. Minat dalam kegiatan belajar dan dorongan peserta didik untuk belajar merupakan dua kondisi minat belajar yang berbeda.

### ***C. Kerangka Pikir***

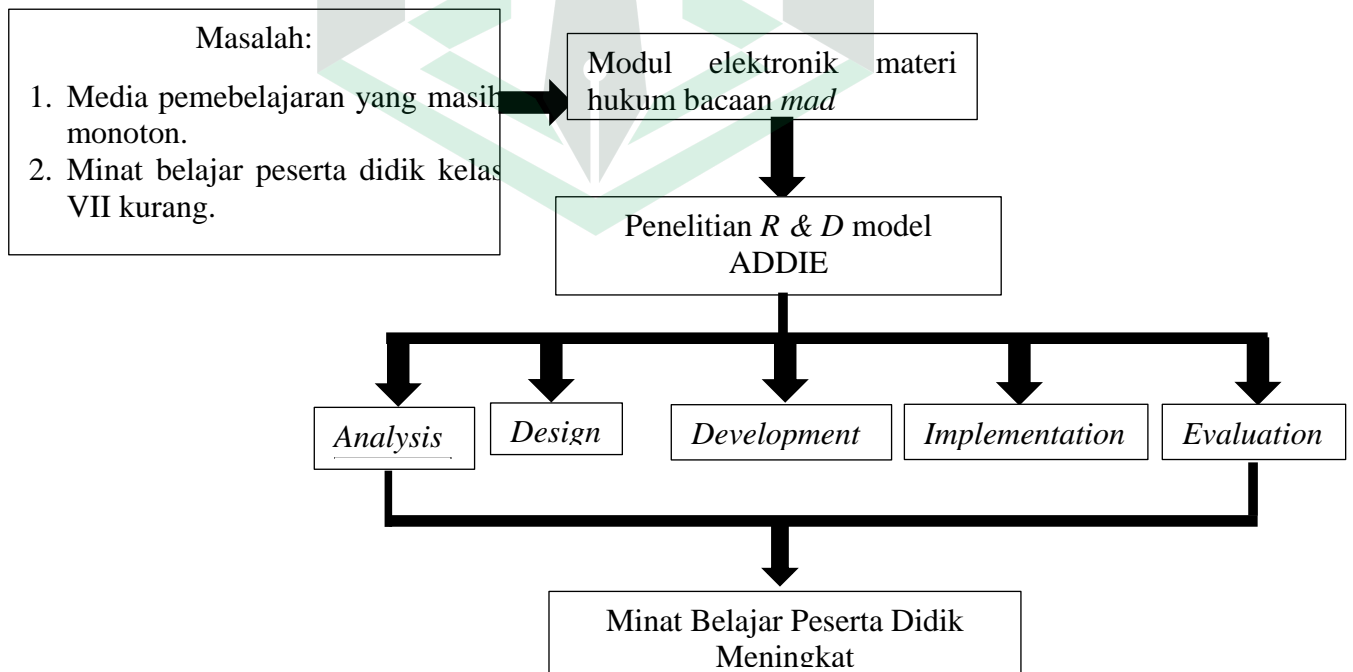
Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru al-Quran dan Hadis dan observasi kepada peserta didik kelas VII A di MTs. No. 32 Lamasi, peneliti menemukan beberapa masalah di lapangan yaitu minat belajar peserta didik yang masih kurang. Ditambah lagi belum adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Padahal, pembelajaran pada saat ini adalah pembelajaran yang menggunakan media elektronik dan jaringan. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi yaitu berupa pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs. No. 32 Lamasi.

Pengembangan modul elektronik menggunakan model ADDIE, dimana tahapan pengembangan tersebut memiliki lima tahapan yaitu analisis, desain atau perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah tahap analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Tahap selanjutnya yaitu tahap desain atau perancangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad*. Modul elektronik yang telah disusun tidak terlepas dari kekurangan, maka langkah selanjutnya adalah pengembangan, dimana peneliti melakukan uji kelayakan produk dengan memvalidasi modul elektronik

dengan memberikan lembar validasi kepada ahli materi dan ahli media. Berdasarkan penilaian dan saran dari para validator modul elektronik kemudian diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan.

Setelah uji kelayakan dilakukan, selanjutnya uji coba produk atau biasa dikenal dengan implementasi. Hal ini dilakukan dengan memberikan lembar praktikalitas kepada guru mata pelajaran dan peserta didik, serta memberikan lembar angket minat belajar kepada peserta didik kelas VII A. Setelah tahap implementasi dilakukan, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap modul elektronik. Sehingga diperoleh hasil akhir pengembangan berupa modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs. No. 32 Lamasi. Secara ringkas gambaran penelitian pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### ***D. Hipotesis***

Pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs. No. 32 Lamasi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian dan pengembangan, atau disebut sebagai *R&D*. Penelitian dan pengembangan adalah metodologi yang digunakan untuk membuat atau menyempurnakan suatu produk. Produk tersebut dapat berupa perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, atau alat peraga untuk laboratorium atau ruang kelas, atau perangkat lunak (*software*) adalah contoh dari hal-hal tersebut.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini diterapkan tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi model pengembangan ADDIE.

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Peneliti melakukan pengembangan ini pada tahun akademik 2022/2023 di MTs No. 32 Lamasi, Jalan Masjid Raya, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengembangan sesuai dengan tahapannya pada tabel 3.1.

---

<sup>1</sup>Salim. Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta: Kencana.2019), 235



**Tabel 3.1** Waktu Pelaksanaan Penelitian Pengembangan

<b>Prosedur pengembangan</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
<i>Analysis</i>	Pengamatan awal	Juli 2022
	Kebutuhan dan kurikulum	Februari 2023
<i>Design</i>	Analisis tujuan pembelajaran	Mei – Juni 2023
	Penyusunan bentuk modul elektronik	
<i>Development</i>	Uji validitas oleh ahli	Juni 2023
	Revisi produk	
<i>Implementation</i>	Uji instrumen minat belajar	Juni 2023
	Penilaian modul elektronik oleh praktisi pembelajaran	
	Mengukur minat belajar peserta didik kelas VII A	
<i>Evaluation</i>	Evaluasi (evaluasi formatif dan evaluasi sumatif)	Juni – Juli 2023

### ***C. Subjek dan Objek Penelitian***

#### **1. Subjek penelitian**

Ahli media, ahli materi, guru al-Qur'an dan Hadis, dan peserta didik kelas VII A MTs No. 32 Lamasi yang menilai modul elektronik sekaligus menjadi subjek penelitian.

#### **2. Objek penelitian**

Tujuan dari pengembangan adalah untuk membuat modul elektronik untuk Kelas VII MTs No. 32 Lamasi yang akan menggugah minat belajar peserta didik. Mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, khususnya materi hukum bacaan *mad* merupakan objek mata pelajaran yang akan diteliti.

### ***D. Prosedur Pengembangan***

Pendekatan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang digunakan dalam pengembangan.

## 1. Tahap Analisis

Penelitian dimulai dengan tahap analisis, di mana peneliti melakukan tahap analisis berdasarkan ADDIE untuk mengembangkan modul elektronik. Tahap yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan proses pembelajaran untuk produk yang akan dibuat. Pada titik ini, analisis berikut dilakukan:

### a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan yang mengarah pada pembuatan modul dan sumber belajar elektronik lainnya. Salah satu cara untuk melakukan analisis kebutuhan adalah dengan melihat apa yang dibutuhkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dan mengembangkan minat belajar mereka.

### b. Analisis kurikulum

Peneliti melihat kurikulum di MTs No. 32 Lamasi. Peneliti melihat materi pembelajaran, keterampilan dasar, dan kompetensi yang akan dicapai dengan membuat modul elektronik. Tahap analisis akan menjadi dasar untuk membuat modul elektronik.

### c. Analisis penggunaan

Pengembangan media pembelajaran berupa modul elektronik juga membutuhkan analisis penggunaan yang dilakukan untuk mengetahui kegunaan dari modul elektronik dalam proses belajar mengajar

## 2. Tahap Desain

Proses pengembangan kemudian berlanjut ke tahap desain. Peneliti akan membuat produk berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan membuat alat

untuk mengevaluasi hasil akhir. Beberapa hal yang termasuk dalam kegiatan desain, antara lain:

- a. Membuat konten dasar modul elektronik, yang terdiri dari informasi materi hukum bacaan *mad* yang intens.
- b. Kumpulkan sumber daya pendidikan yang digunakan dalam pengembangan modul elektronik, termasuk referensi, gambar, dan materi yang terkait dengan mata pelajaran.
- c. Menetapkan spesifikasi modul elektronik, dan
- d. Membuat alat evaluasi/penilaian modul elektronik yang dilengkapi dengan lembar validasi.

### **3. Tahap Pengembangan**

Pada tahap pengembangan peneliti melakukan uji kelayakan validitas produk kepada ahli materi dan ahli media. Prosedur yang harus diikuti untuk membuat modul elektronik adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Draf modul elektronik

Pembuatan desain lanjutan merupakan langkah yang diambil pada tahap ini termasuk pembuatan desain, pengumpulan sumber materi yang sesuai, pengetikan, penyusunan kuis, dan lainnya. Pada tahap pengembangan dilakukan dengan menggunakan *website canva*.

- b. Uji Validitas modul elektronik

Melakukan pengujian pada produk untuk mengetahui apakah modul elektronik dapat digunakan. Para ahli yang melakukan uji validitas dilakukan oleh dua ahli.

### c. Revisi Validasi modul elektronik

Hasil uji validasi produk diubah setelah ada umpan balik dari dua validator sebagai tahap selanjutnya. Setiap validator memberikan umpan balik berupa saran dan kritikan yang dapat digunakan untuk perbaikan modul elektronik.

## **4. Tahap Implementasi**

Tahap implementasi dilakukan setelah produk diuji kevalidannya oleh para validator. Untuk memastikan apakah produk yang dirancang dapat digunakan, tahap implementasi melakukan pengujian kepraktisan. Peninjauan ulang dilakukan untuk melihat apakah produk akhir dapat dimanfaatkan setelah hasil uji praktikalitas dianalisis. Revisi temuan uji validasi produk mengikuti penerimaan umpan balik validator. Para validator memberikan masukan dan ide yang masuk dalam revisi produk yang dikembangkan.

## **5. Tahap Evaluasi**

Tahap terakhir, atau tahap penilaian modul elektronik, adalah pembuatan produk akhir. Pada titik ini, peneliti melakukan evaluasi formatif dan sumatif. Untuk mengukur efektivitas dan kualitas produk akhir, evaluasi sumatif dilakukan pada akhir proses pengembangan. Di sisi lain, penilaian formatif dilakukan pada setiap tahap proses untuk mengumpulkan informasi untuk perbaikan.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data untuk pengembangan menggunakan lembar validasi, lembar praktisi, dan angket minat belajar peserta didik. Berikut adalah teknik

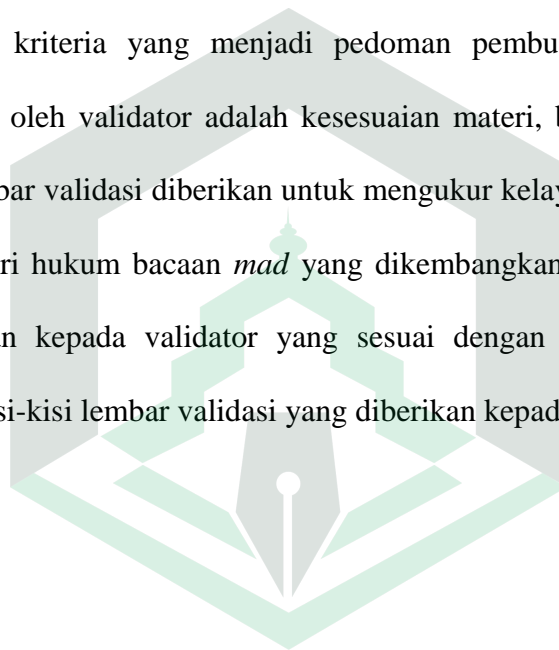
pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan modul elektronik:

#### 1. Lembar Validasi

Dua validator yang mendapatkan lembar validasi setelah produk jadi adalah ahli materi dan ahli media. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data kualitas produk.

##### a. Lembar Validasi Ahli Materi/isi

Empat kriteria yang menjadi pedoman pembuatan dan penggunaan lembar validasi oleh validator adalah kesesuaian materi, bahasa, penyajian, dan kegunaan. Lembar validasi diberikan untuk mengukur kelayakan/kevalidan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang dikembangkan. Lembar validasi ahli materi diberikan kepada validator yang sesuai dengan bidangnya. Tabel 3.2 memaparkan kisi-kisi lembar validasi yang diberikan kepada validator.



**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi/Isi<sup>2</sup>

No.	Aspek	Indikator	Butir Item
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan KI dan KD,	1
		Kejelasan tujuan,	2
		Mudah dipahami,	3
		Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik.	4
2.	Kebahasaan	Keterbacaan tulisan,	5
		Kesesuaian kalimat dengan kaidah bahasa Indonesia,	6
		Penggunaan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat sederhana.	7
3.	Penyajian	Soal-soal evaluasi sesuai dengan materi.	8
		Kesesuaian modul elektronik dengan materi pada setiap kegiatan pembelajaran,	9
		Langkah-langkah kegiatan pembelajaran mudah diikuti.	10
		Mempermudah proses belajar mengajar.	11
		Modul elektronik meningkatkan minat belajar.	12
4.	Kemanfaatan	Kemudahan penggunaan	13
		Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar,	14
		Bermanfaat untuk menambah wawasan.	15

Lembar validasi diberikan kepada ahli media dan digunakan berdasarkan 5 kriteria, antara lain tampilan desain, kegunaan, konsistensi, dan grafik. Tabel 3.3 menampilkan kisi-kisi lembar validasi ahli media:

<sup>2</sup>Nurul Hidayat. "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As'adiyah No. 31 Belawa Baru" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2021), 37

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media<sup>3</sup>

No.	Aspek	Indikator	Buter Item
1.	Tampilan Desain	Komposisi warna tulisan dan latar belakang ( <i>background</i> ),	1
		Memiliki daya tarik pada desain yang ditampilkan,	2
		Pemilihan warna	3
		Kejelasan judul	4
		Kemenarikan desain	5
2.	Kemudahan Penggunaan	Sistematika penyajian	6
		Kemudahan pengoperasian,	7
		Fungsi Navigasi.	8,9
3.	Konsistensi	Konsistensi penggunaan kata, istilah, dan kalimat,	10
		Konsistensi penggunaan bentuk dan ukuran huruf.	11
4.	Kemanfaatan	Kemudahan interaksi dengan modul elektronik	12
		Kemudahan kegiatan belajar	13
		Menarik fokus perhatian peserta didik.	14
5.	Kegrafikan	Penggunaan warna	15
		Penggunaan huruf	16,17
		Narasi modul	18

## 2. Angket Praktikalitas

Guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis beserta 20 orang peserta didik kelas VII A MTs No. 32 Lamasi mengisi lembar praktisi terhadap modul elektronik materi hukum bacaan *mad*. Validator mengevaluasi data untuk mengetahui apakah modul elektronik praktis atau tidak.

### a. Angket Praktikalitas Guru

Kelayakan isi, bahasa, kegunaan, dan kenyamanan penggunaan di dalam angket praktikalitas semuanya diperiksa. Angket praktikalitas ini diberikan kepada

<sup>3</sup>Nurul Hidayat. "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As'adiyah No. 31 Belawa Baru" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2021), 38

guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Kisi-kisi praktikalitas guru dijelaskan pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4** Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas Guru<sup>4</sup>

No.	Aspek	Indikator	Buter Item
1.	Kelayakan Isi	Mudah dipahami	1
		Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	2 3
		Kesesuaian materi dengan tugas	
2.	Kebahasaan	Penggunaan kalimat yang mudah dipahami	4 5
		Penggunaan bahasa yang komunikatif	
3.	Kemanfaatan	Mempermudah proses belajar mengajar	6,7
		Bermanfaat untuk menambah wawasan	8 9
		Menarik fokus perhatian peserta didik	10
		Meningkatkan minat belajar peserta didik	11
		Pengadaan video dapat memberikan kesempatan peserta didik lebih mandiri	
4.	Kemudahan Penggunaan	Berbeda dengan bahan ajar yang biasa digunakan	12
		Kemudahan pengoperasian	13
		Menarik digunakan	14
		Diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja	15

#### b. Angket Praktikalitas Peserta didik

Kelayakan isi, kebahasaan, kemanfaatan, dan kegrafikan merupakan empat aspek yang dipertimbangkan. Tabel 3.5 menampilkan kisi-kisi untuk angket praktikalitas untuk peserta didik.

<sup>4</sup>Nurul Hidayat. "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As'adiyah No. 31 Belawa Baru" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2021), 39



**Tabel 3.5** Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Peserta Didik<sup>5</sup>

No.	Aspek	Indikator	Butir Item
1.	Kelayakan Isi	Kejelasan tujuan pembelajaran	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan	2
		Sistematika sajian	3,4
2.	Kebahasaan	Penggunaan kalimat yang mudah dipahami	5 6
		Penggunaan bahasa yang komunikatif	
3.	Kemanfaatan	Kemenarikan menggunakan modul elektronik	7 8
		Kemudahan penggunaan modul elektronik	9,10,11
		Peningkatan minat belajar	
4.	Kegrafikan	Penggunaan huruf	12,13
		Narasi video jelas didengar dan dipahami	14
		Desain tampilan	15
3. Validasi angket minat belajar peserta didik			

Lembar angket terlebih dahulu dinilai oleh validator dengan menggunakan tabel di bawah sebelum dibagikan angket mengenai minat belajar peserta didik:

**Tabel 3.6** Kisi-kisi Lembar Validasi Angket

No.	Aspek	Pernyataan	Butir Item
1.	Format angket	Petunjuk penggunaan angket mudah dipahami.	1 2
		Pernyataan angket disusun dengan baik.	
2.	Bahasa yang digunakan	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	3 5
		Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.	
3.	Butir pertanyaan angket	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dipahami.	4
		Pernyataan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.	6

<sup>5</sup>Nurul Hidayat. "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As'adiyah No. 31 Belawa Baru" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2021), 40

#### 4. Angket minat belajar

Mengukur minat belajar peserta didik, peneliti akan memberikan dua angket yaitu angket sebelum menggunakan modul elektronik dan angket sesudah menggunakan modul elektronik. Sebelum menggunakan modul elektronik di kelas, peserta didik harus mengisi angket berikut untuk menentukan minat belajar.

**Tabel 3.7** Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Aspek	Pernyataan	Butir Item
1.	Kesadaran	Saya bersemangat saat pembelajaran di kelas.	1
			2
2.	Perhatian	Saya sadar bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadis sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.	3
		Ketika ketinggalan pembelajaran, saya bertanya kepada teman.	
		Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis.	4
			5
3.	Kemauan	Saya sangat bersemangat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.	
		Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung).	6
		Saya belajar di kelas atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.	7
4.	Perasaan Senang	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadis terutama materi hukum bacaan <i>mad</i> .	8
		Saya sangat senang belajar al-Qur'an dan Hadis materi hukum bacaan <i>mad</i> . Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah.	9
			10

Berikut angket yang digunakan untuk mengukur apakah minat belajar peserta didik meningkat akibat penggunaan modul elektronik selama proses pembelajaran.

**Tabel 3.8** Angket Meningkatnya Minat Belajar Peserta Didik

No.	Aspek	Pernyataan	Butir Item
1.	Kesadaran	Saya bersemangat ketika guru menggunakan modul elektronik dalam pembelajaran materi hukum bacaan <i>mad</i> .	1
		Saya sadar bahwa pembelajaran menggunakan modul elektronik lebih membantu saya memahami materi hukum bacaan <i>mad</i> .	2
		Ketika ketinggalan pembelajaran hukum bacaan <i>mad</i> , saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik.	3
2.	Perhatian	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran materi hukum bacaan <i>mad</i> saat menggunakan modul elektronik.	4
		Saya sangat bersemangat ketika guru menggunakan modul elektronik saat belajar.	5
		Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan modul elektronik.	6
3.	Kemauan	Saya belajar hukum bacaan <i>mad</i> dengan menggunakan modul elektronik atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.	7
		Dengan adanya modul elektronik, saya lebih ingin belajar lebih giat materi hukum bacaan <i>mad</i> .	8
4.	Perasaan Senang	Saya sangat senang apabila guru menggunakan modul elektronik dalam proses pembelajaran.	9
		Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari disekolah setelah sampai di rumah dengan modul elektronik.	10

## ***F. Teknik Analisis Data***

Dua metode statistik yang tercantum berikut digunakan untuk menguji data penelitian:

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini mengevaluasi informasi dari guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, peserta didik, ahli media, dan ahli materi. Informasi dari data kualitatif, seperti kritik dan ide perbaikan, disusun dalam analisis data ini. Hasil penelitian yang telah ditemukan digunakan untuk memperbaiki pengembangan produk.

### 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data lembar validasi, soal kepraktisan, dan angket minat belajar diolah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Teknik Analisis Data Validasi

Peneliti menggunakan teknik analisis data validasi untuk menguji kesesuaian media dan materi yang digunakan dalam pembuatan produk. Pada skala Likert 1 sampai 4, lembar validasi diisi oleh ahli dan diberi tanda centang seperti pada contoh di bawah:

**Tabel 3.9** Skala Likert<sup>6</sup>

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik/Tidak Setuju
3	Baik/Setuju
4	Sangat Baik/Sangat Setuju

Selain itu, persentase dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut, berdasarkan lembar validasi yang diisi oleh validator:

<sup>6</sup>Doni Tri Putra Yanto. "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *INVOTEK: jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolog*, 19, No. 1(2019): 79

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan persentase hasil, hasilnya kemudian disusun menggunakan tabel 3.6 di bawah:

**Tabel 3.10** Kategori Penilaian Kevalidan Suatu Produk

%	Kategori
25-43	Tidak Valid
44-62	Cukup Valid
63-81	Valid
82-100	Sangat Valid

a. Teknik Analisis Data Praktikalitas

Persentase data dari guru al-Qur'an dan Hadis dihitung dengan menggunakan teknik analisis data praktik dengan menggunakan rumus di bawah:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Selain itu, tabel berikut mencakup hasil persentase:

**Tabel 3.11** Kategori Penilaian Kepraktisan Suatu Produk<sup>7</sup>

%	Kategori
25-43	Tidak Praktis
44-62	Cukup Praktis
63-81	Praktis
82-100	Sangat Praktis

3. Analisis lembar angket minat belajar

Lembar angket minat belajar divalidasi oleh validator yang merupakan dosen IAIN Palopo sebelum diberikan kepada peserta didik. Untuk mengetahui valid tidaknya sebuah angket maka digunakan analisis data menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

<sup>7</sup>Doni Tri Putra Yanto. "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik". *INVOTEK: jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolog*, 19, No. 1 (2019): 79

Tabel berikut dibuat berdasarkan persentase temuan tersebut:

**Tabel 3.12** Kriteria Lembar Validasi Minat Belajar Peserta Didik

<b>%</b>	<b>Kategori</b>
25-43	Tidak Layak
44-62	Cukup Layak
63-81	Layak
82-100	Sangat Layak

#### 4. Analisis minat belajar peserta didik pada materi hukum bacaan *mad*

Jika peserta didik merespon dengan baik modul elektronik yang dibuat oleh peneliti, dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar tentang materi hukum bacaan *mad*. Peserta didik diberikan angket minat belajar sebelum dan setelah modul elektronik digunakan. Digunakan rumus berikut untuk menganalisis data untuk mengetahui hasil respon peserta didik:<sup>8</sup>

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian diklasifikasikan menurut persentase hasil pada tabel 3.13

**Tabel 3.13** Kriteria Minat Belajar Peserta Didik<sup>9</sup>

<b>%</b>	<b>Kategori</b>
25-43	Rendah
44-62	Cukup
63-81	Sedang
82-100	Tinggi

<sup>8</sup>Doni Tri Putra Yanto. "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *INVOTEK: jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19, No. 1(2019): 79

<sup>9</sup>Firda Mashichatul Chasanag. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmetika Social", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021),37

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Hasil Penelitian*

Pada bab ini akan dikaji hasil pembuatan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs No. 32 Lamasi.

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Lamasi No. 32 terletak di Kecamatan Lamasi, Sulawesi Selatan di Kabupaten Luwu. Tanah tempat berdirinya Madrasah Tsanawiyah memiliki panjang 70 meter dan lebar 36 meter. Didirikan pada tahun 1970. Sebelum kemerdekaan, wilayah ini diberikan kepada penguasa kolonial Lamasi, yang dipimpin oleh Tuan Wedana R.M. pada tahun 1970 didirikanlah sekolah Pendidikan Agama Islam (PGA) oleh Darsosugondo dari pulau Jawa. Warsono Usman, Moh. Zainuddin Cok, Usman Motrohandoyo, Moh. Ana, Moh. Jafar, H. Baharuddin G., dan Moh. Zainuddin dengan tujuan untuk melatih calon guru agama Islam di daerah Lamasi pada tahun 1970–1971 selama empat tahun. Kemudian PGA berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Lamasi pada tahun 1993/1974. Pada tahun 2013, Kementerian Agama Kabupaten Luwu memberikan izin operasional kepada Madrasah Tsanawiyah, yang kemudian berubah nama menjadi MTs No. 32 Lamasi. Madrasah Ibtidaiyah berada di kompleks MTs No.32.

Sampai tahun 2019 MTs No. 32 Lamasi masih berstatus swasta karena salah satu persyaratan penegerian belum terpenuhi yaitu luas lokasi yang dimiliki

madrasah tidak mencapai standar minimal untuk madrasah Negeri. Dengan salah satu syarat yang belum terpenuhi tersebut pihak YPIL tidak berputus asa untuk mewujudkan impian masyarakat Islam Lamasi dengan cara membebaskan lahan masyarakat di sekitar lokasi madrasah yang sementara ini terus berjalan.

Berikut uraian visi dan misi MT No. 32 Lamasi :

- a. Visi: “Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tegak dalam iman dan taqwa”.
- b. Misi MTs No. 32 Lamasi
  - 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
  - 2) Memberikan kemampuan dasar *information communication teknologi* (ICT).
  - 3) Menerapkan penghayatan ajaran agama Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
  - 4) Menumbuhkan semangat seluruh warga madrasah untuk berkompetisi dalam era globalisasi.

Pendidik sangat menentukan maju mundurnya pendidikan pada suatu sekolah baik dari kualitas dan kuantitasnya. Berikut peneliti paparkan personil sekolah MTs No.32 Lamasi.



**Tabel 4.1** Tenaga Pendidik di MTs No.32 Lamasi

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>
1.	Siswanto, S.Pd.	19820405 200501 1 005
2.	Lina, S.Pd.	19651231 200701 2 110
3.	Lukman, S.Ag.	19731217 200701 1 015
4.	Nursia, S.Pd.	19740107 202221 2 008
5.	Suwanti, S.Pd	-
6.	Hasni, S.Ag	19741218 202121 1 001
7.	Drs.Muh. Jafar	19660510 202221 1 002
8.	Karmilasari, S.Pd	-
9.	Norpiadi, S.Pd	-
10.	Widiawati, S.Pd	-
11.	Veny Tryana	-
12.	Retno Satiti, SM	-
13.	Maisaroh, S.Pd.	-
14.	Hernawati, S.Pd.	-
15.	Marvian	-
16.	Dwi Irawati, S.Si., S.Pd	-
17.	Nurfajarwati, S.Pd	-
18.	Nurul Khotimah, S.Pd	-
19.	Nurhasanah P	-
20.	Miharti Mustamin, S.Pd., MP.d	-
21.	Firman hidayah, S.Pd	-

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs No.32 Lamasi<sup>1</sup>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tenaga pendidik di MTs No.32 Lamasi sudah cukup memadai. Yang perlu dilakukan adalah bagaimana masing-masing pendidik mengembangkan pengetahuan mereka dan memahami peran dan fungsi profesional mereka sepenuhnya.

Peserta didik merupakan bagian penting dari proses pembentukan karakter. Peserta didik adalah subjek dan objek pembelajaran sekaligus. Keadaan peserta didik MTs No.32 Lamasi dijelaskan pada tabel 4.2.

<sup>1</sup>Tata Usaha, 2023. "MTs No.32 Lamasi".

**Tabel 4.2** Rincian Jumlah Peserta Didik MTs No.32 Lamasi

No.	Kelas/Rombel	L	P	Jumlah
1.	kelas VII / 2 Rombel	30	20	52
2.	Kelas VIII / 2 Rombel	21	25	46
3.	Kelas XII / 2 Rombel	40	27	67
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>74</b>	<b>165</b>

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs No.32 Lamasi<sup>2</sup>

Sebagai tambahan, gedung Madrasah Tsanawiyah (MTs.) No.32 Lamasi terdiri dari:

**Tabel 4.3** Gedung-Gedung MTs No.32 Lamasi

No.	Nama Ruangan	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	6	-	-	6
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	-	1
4.	Perpustakaan	1	-	-	1
5.	Laboratorium	1	-	-	1
6.	Aula	1	-	-	1
7.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
8.	Lapangan Voly	1	-	-	1
9.	Ruang UKS	1	-	-	1
10.	Kamar Mandi	2	-	-	2

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs No.32 Lamasi<sup>3</sup>

Prasarana dan fasilitas, selain tenaga pengajar, sangat menentukan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang sebesar-besarnya apabila sarana dan prasarananya lengkap dan sesuai. Tanpa sumber daya dan fasilitas yang memadai, proses belajar mengajar tidak akan berhasil kecuali melibatkan guru dan peserta didik pada tingkat tertinggi.

<sup>2</sup>Tata Usaha, 2023. "MTs No.32 Lamasi"

<sup>3</sup>Tata Usaha, 2023. "MTs No.32 Lamasi"

## 2. Langkah-langkah Pengembangan Modul Elektronik

Hasil akhir penelitian pengembangan adalah modul elektronik materi hukum bacaan *mad*. Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Produk digunakan di MTs. No. 32 Lamasi, terutama di kelas VII A. Produk telah divalidasi oleh dua validator yang berpengalaman dan melalui tahap uji praktikalitas oleh guru al-Qur'an dan Hadis dan peserta didik kelas VII A.

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bagaimana membuat modul elektronik materi hukum bacaan *mad* sebagai media pembelajaran untuk menggugah minat peserta didik dalam pembelajaran. Informasi kelayakan modul elektronik dikumpulkan dari perhitungan yang dilakukan pada angket validitas oleh dua validator yang memenuhi syarat, selain respon dari peserta didik di sekolah dan angket kepraktisan yang diberikan oleh guru Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk membuat produk baru, modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang disajikan dalam bentuk teks dan gambar agar menarik perhatian peserta didik. Modul elektronik telah divalidasi oleh 2 validator, guru mata pelajaran dan peserta didik kelas VII A MTs. No. 32 Lamasi. Selain itu lembar angket minat belajar divalidasi oleh salah satu dosen IAIN Palopo.

Penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk mengembangkan sebuah produk berupa modul elektronik materi hukum bacaan *mad*, untuk itu peneliti memilih jenis metode penelitian dan pengembangan (*R&D*). Berikut adalah beberapa langkahnya:

a. Hasil Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, peneliti mengumpulkan informasi tentang produk yang dibuat dan menganalisis kebutuhan dan masalah peserta didik selama proses pembelajaran. Di MTs. No. 32 Lamasi, dilakukan pengumpulan data awal berupa wawancara dengan guru al-Qur'an dan Hadis, dan dikumpulkan beberapa data. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan betapa kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Buku cetak merupakan sumber pembelajaran yang sering dimanfaatkan oleh guru. Akibat yang ditimbulkan adalah kurangnya minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis penggunaan. Hasil dari tahap analisis adalah sebagai berikut:

1) Analisis kebutuhan

Hasil yang peneliti peroleh di MTs. No. 32 Lamasi khususnya di kelas VII A diketahui bahwa peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar tidak bosan dan penat serta dapat meningkatkan minat belajar. Peneliti menilai permasalahan yang muncul dan memberikan berupa mengembangkan modul elektronik untuk meningkatkan minat peserta didik terutama materi hukum bacaan *mad* dan memungkinkan untuk menggunakan modul tersebut selama proses pembelajaran.

2) Analisis kurikulum

MTs. No.32 Lamasi, dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, atau K13. Dimana KI.3 memahami dan menerapkan pengetahuan (fakta, konsep,

dan proses) dalam konteks keingintahuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam kaitannya dengan situasi dan kejadian dunia nyata. Dunia nyata (menggunakan, mendeskripsikan, memodifikasi, dan mencipta) dan dunia abstrak (menulis, membaca, berhitung, menggambar, dan mengarang) keduanya diolah, disajikan, dan dinalar dalam KI.4.

### 3) Analisis Penggunaan

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas VII A MTs No.32 Lamasi jumlah peserta didik hadir adalah 20 orang. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Pembelajaran masih terpaku dengan penggunaan buku cetak saja sebagai sumber belajarnya. Peran guru sangatlah mempengaruhi minat belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar juga adalah pemanfaatan media pembelajaran. Guru harus menggunakan media pembelajaran tambahan yang menarik dan menyenangkan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Selama pembelajaran berlangsung terdapat peserta didik yang tiduran, mengobrol, dan tidak memiliki minat untuk belajar.

Modul elektronik dapat menjadi alternatif media pembelajaran. Pembuatan modul elektronik diantisipasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di MTs. No. 32 Lamasi, khususnya dengan menawarkan sumber belajar yang menarik, imajinatif, dan mutakhir yang akan memungkinkan peserta didik untuk memahami hukum bacaan *mad*. Pembuatan modul elektronik berupaya membangkitkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran al-Qur'an dan

Hadis khususnya materi hukum bacaan *mad*. Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dengan bantuan modul elektronik.

b. Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Perancangan atau desain adalah tahap berikutnya. Peneliti harus melakukan hal-hal seperti:

1) Perencanaan penyajian isi materi

Buku cetak atau buku paket, serta informasi dari sumber lain yang relevan akan digunakan untuk membuat modul elektronik yang ditampilkan. Di antara sumber tersebut adalah:

- a) Buku al-Qur'an Hadis kelas VII (MTS) yang ditulis oleh Moh. Abdul Hafidz 2020.
  - b) Dari beberapa jurnal tentang materi hukum bacaan *mad*.
- 2) Penyusunan kerangka modul elektronik.

Berikut adalah penjelasan prosedur pembuatan kerangka modul elektronik:

- a) Halaman utama tertera mata pelajaran, materi pembelajaran, dan penulis.
- b) Halaman kata pengantar.
- c) Halaman daftar isi.
- d) Halaman KI & KD, Tujuan Pembelajaran dan Manfaat Pembelajaran.
- e) Halaman peta konsep.
- f) Halaman isi materi memuat materi hukum bacaan *mad* (*mad thabi'i*, *mad wajib mutashil* dan *mad jaiz munfashil*).
- g) Halaman rangkuman.

- h) Halaman kuis berisi soal latihan yang harus dijawab oleh peserta didik.
  - i) Halaman glosarium.
  - j) Halaman daftar pustaka.
- 3) Penyusunan instrumen

Angket minat belajar peserta didik, lembar praktikalitas, dan lembar validasi adalah alat yang digunakan. Pada lembar validasi, angket minat belajar, dan angket kepraktisan terdapat petunjuk pengisian dan pernyataan. Tabel pernyataan juga menampilkan berbagai komponen penilaian yang terlihat pada angket validasi, kepraktisan, dan minat belajar. Dua orang validator yang menguasai materi dan media yang akan diujikan akan mendapatkan lembar validasi setelah modul elektronik selesai dikembangkan. Setelah itu, guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis serta peserta didik kelas VII A di MTs. No.32 Lamasi akan menerima lembar praktikalitas. Setelah itu, peserta didik akan mendapatkan angket tentang minat belajar untuk mengetahui apakah minatnya sudah meningkat atau belum. Sebelum memanfaatkan modul elektronik dan setelah menggunakan modul elektronik terdapat dua bagian angket minat belajar yang diberikan kepada peserta didik.

b. Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Selanjutnya tahap pengembangan, juga disebut sebagai *development*. Tujuan tahap pengembangan adalah untuk mengembangkan dan menyusun modul elektronik yang dirancang pada tahap perencanaan menjadi produk jadi. Pada titik ini, hal-hal berikut dilakukan:

- 1) Hasil modul elektronik

Modul elektronik dirancang dengan tema mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, materi hukum bacaan *mad*, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Desain dapat diakses melalui tautan.

[https://drive.google.com/drive/folders/1V4BAIiv92Kqdybl2hWNzNSXUNZPyck8O?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1V4BAIiv92Kqdybl2hWNzNSXUNZPyck8O?usp=drive_link), yang terdiri dari bagian-bagian berikut:

a) Tampilan halaman *cover*

Nama penulis, judul modul elektronik, materi hukum bacaan *mad*, dan mata pelajaran termasuk dalam *layout cover* yang dibuat menggunakan aplikasi *Canva* atau dapat diakses melalui *Canva Web*.

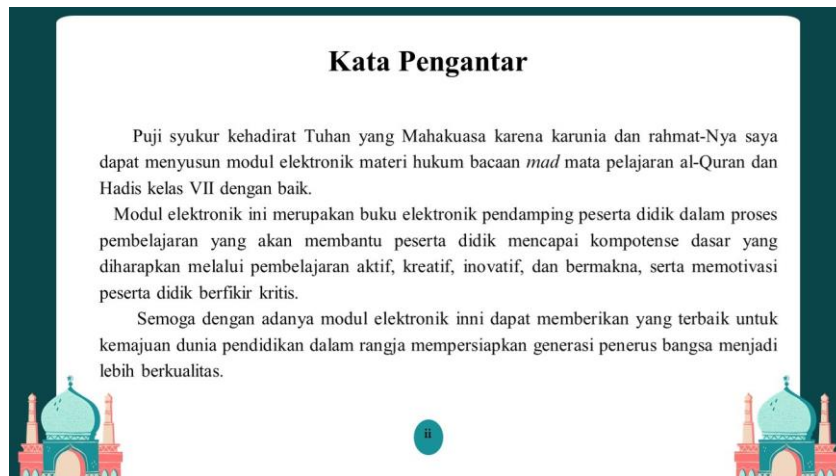


**Gambar 4.1 Tampilan Halaman *Cover***

b) Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan rasa terimakasih dan syukur kepada Tuhan yang Mahakuasa atas rahmat-Nya sehingga peneliti dapat mengembangkan modul elektronik dengan lancar.





**Gambar 4.2 Tampilan Halaman Kata Pengantar**

c) Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi menampilkan sub-sub yang ada dalam modul elektronik beserta nomor halamannya.

**Daftar Isi**

Sampul	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
KI, KD, Tujuan & Manfaat Pembelajaran.....	1
Peta Konsep.....	2
Hukum Bacaan <i>Mad</i> .....	3
<i>Mad Thobi'i</i> .....	5
<i>Mad Wajib Muttashil</i> .....	6
<i>Mad Jaiz Munfashil</i> .....	8
Rangkuman.....	9
Glosarium.....	11
Daftar Pustaka.....	12

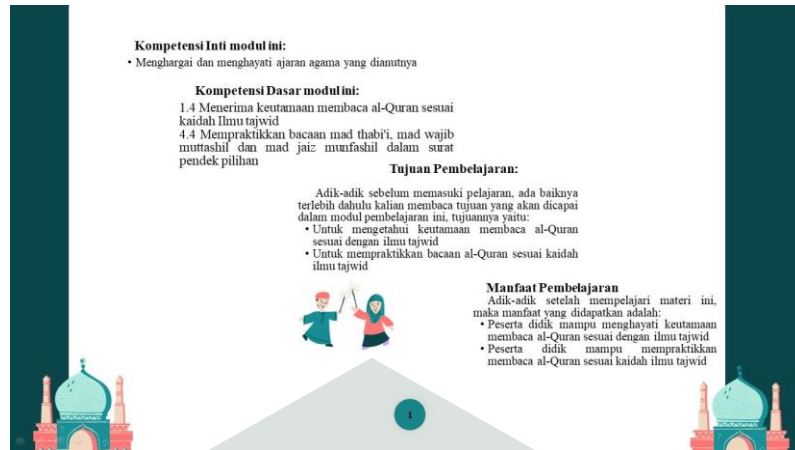
iii

**Gambar 4.3 Tampilan Daftar Isi**

d) Halaman KI, KD, tujuan dan manfaat pembelajaran

Halaman ini menguraikan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan keuntungan menggunakan modul ini untuk pembelajaran.

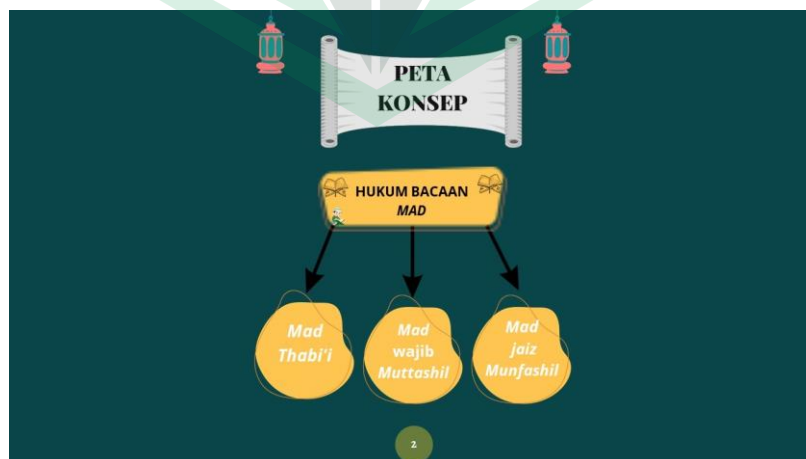
Untuk menarik perhatian peserta didik, desain kartun juga ditampilkan di halaman ini.



Gambar 4.4 Tampilan Halaman KI, KD, Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran

#### e) Halaman Peta Konsep

Pada halaman peta konsep, memaparkan materi yang akan dibahas dalam modul elektronik. Tampilan halaman dibuat semenarik mungkin dengan kombinasi warna dan bentuk yang dapat menarik minat dan perhatian peserta didik.

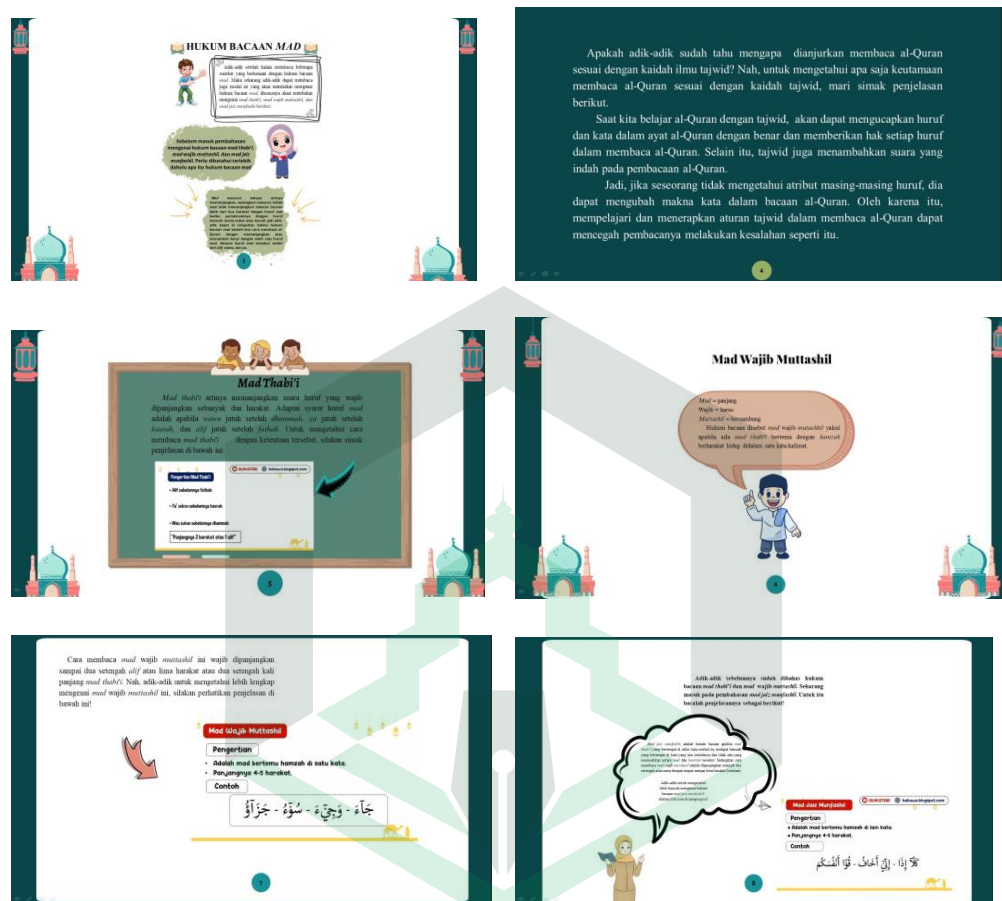


Gambar 4.5 Halaman Peta Konsep

#### f) Halaman Materi

Tampilan halaman materi didesain di aplikasi *canva* (*canva web*). Agar peserta didik tidak bosan maka isi modul dibuat semenarik mungkin. Penyajian isi

meliputi penambahan ikonografi yang lucu, seperti gambar kartun, sehingga peserta didik dapat membaca dan melihat materi selanjutnya. Selain itu, tampilan halaman materi disertai video penyebutan hukum bacaan *mad* yang benar.



Gambar 4.6 Halaman Materi

### g) Halaman Rangkuman

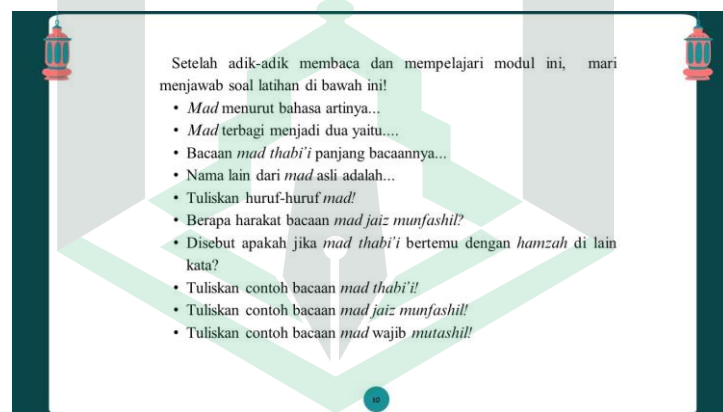
Halaman rangkuman didesain menyerupai halaman pada buku. Terdapat penambahan gambar kartun agar lebih terlihat menarik dan tidak membosankan.



Gambar 4.7 Halaman Rangkuman

#### h) Halaman Kuis

Tampilan pada halaman didesain dengan sederhana, terdapat balon percakapan dan gambar kartun guru untuk lebih menarik lagi. Pada halaman kuis disertakan link untuk mengakses pertanyaan kuisnya, pertanyaan kuis terdapat 10 soal.



Gambar 4.8 Halaman Kuis

#### i) Halaman Glosarium

Halaman glosarium meliputi kata-kata asing yang terdapat dalam modul elektronik. Glosarium didesain dengan perpaduan gambar kartun dan papan tulis.



Gambar 4.9 Halaman Glosarium

#### j) Halaman Daftar Pustaka

Halaman daftar pustaka meliputi sumber-sumber yang dijadikan acuan dalam penyusunan modul elektronik, terdapat 3 buku, 1 link *website* dan 3 link youtube.



Gambar 4.10 Halaman Daftar Pustaka

#### 2) Penyuntingan

Modul elektronik melalui tahap perancangan, produk awal dibuat. Setelah itu, produk awal diberikan kepada validator untuk menilainya dan mendapatkan saran untuk perbaikan atau modifikasi.

#### 3) Validasi Modul elektronik

Membuat alat untuk menguji kelayakan modul elektronik, yaitu lembar validitas dan angket praktikalitas. Modul elektronik materi hukum bacaan *mad* divalidasi oleh dua validator dari IAIN Palopo, guru mata pelajaran al-Qur'an dan

Hadis serta peserta didik kelas VII A MTs. No. 32 Lamasi. Selain itu, angket minat belajar juga divalidasi oleh satu validator dari IAIN Palopo. Angket validasi berisi penilaian materi dan media untuk mengetahui lebih jauh kelayakan isi modul elektronik tentang hukum bacaan *mad*, serta kritik dan saran bagaimana menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas. Berikut adalah nama-nama validator modul elektronik:

**Tabel 4.4** Nama Validator dan Praktisi

No	Nama	Pekerjaan
1.	Mawardi, S.Ag.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo
2.	Mustofa, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo
3.	Dr. Bustanul Iman RN,MA	Dosen IAIN Palopo
4.	Nurfajarwati S.Pd	Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist

a) Analisis data validasi ahli materi

Salah satu ahli materi melakukan validasi materi terhadap modul elektronik. Ahli materi modul elektronik, tidak termasuk pembimbing skripsi penulis, harus memiliki tingkat pendidikan minimal S1. Tabel 4.5 hasil validasi ahli materi produk pengembangan modul elektronik yang disarankan.

**Tabel 4.5** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor
1.	Kelayakan isi	16
2.	Kebahasaan	10
3.	Penyajian	20
4.	Kemanfaatan	11
<b>Total Skor</b>		<b>57</b>

<b>Persentase skor Kategori</b>	<b>95% Sangat Valid</b>
---------------------------------	-----------------------------

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{57}{4 \times 15} \times 100\% \\
 &= \frac{57}{60} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Menurut data yang divalidasi oleh validator ahli materi, skor persentasenya adalah 95%, yang menunjukkan kategori ini sangat valid. Tabel berikut menunjukkan kesimpulan validator dan sarannya:

**Tabel 4.6** Kesimpulan dan komentar/saran validator ahli materi

<b>Kesimpulan</b>	<b>Komentar/saran</b>
Ada beberapa perubahan, tetapi masih dapat digunakan.	Bisa digunakan untuk mengembangkan modul pembelajaran lain. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki tentang cara menulis kata dalam kalimat.

b) Analisis data validasi ahli media

Pada pengembangan modul elektronik, validasi media dilakukan oleh satu ahli media. Validator modul elektronik harus memiliki gelar minimal S1. Temuan validasi materi terhadap modul elektronik yang diproduksi disajikan pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7** Hasil Validasi Ahli Media

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
1.	Tampilan Desain	20
2.	Kemudahan penggunaan	13
3.	Konsistensi	6
4.	Kemanfaatan	12
5.	Kegrafikan	15

<b>Total Skor</b>	<b>66</b>
<b>Persentase skor</b>	<b>92%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Valid</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{66}{4 \times 18} \times 100\% \\
 &= \frac{66}{72} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Menurut data validasi ahli media, skor persentase 92% masuk dalam kategori sangat valid. Tabel berikut menunjukkan kesimpulan validator dan sarannya:

**Tabel 4.8** Kesimpulan dan komentar/saran validator ahli media

<b>Kesimpulan</b>	<b>Komentar/saran</b>
Modul elektronik dapat digunakan dengan sedikit modifikasi.	Diperkirakan bahwa pengembangan lebih lanjut akan memungkinkan modul elektronik untuk mendukung video offline. Nama dan logo kampus dimasukkan ke dalam bagian sampul.

Temuan terkini adalah sebagai berikut, berdasarkan saran dan kritik dari validator ahli materi:



**Gambar 4.11** Sebelum Revisi



**Gambar 4.12** Sesudah Revisi

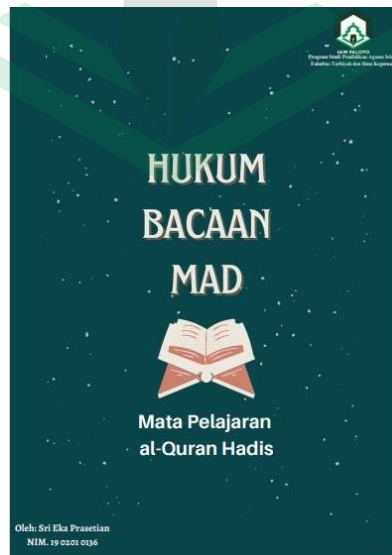


Perbaikan yang terjadi pada halaman ini yakni perubahan kata “mari kita” diganti menjadi “perlu diketahui”, kemudian kata “harakat” berubah menjadi kata “harakah”.

Temuan yang diperbarui juga mempertimbangkan saran dan komentar dari validator media, yaitu:



**Gambar 4.13 Sebelum Revisi**  
Sebelum revisi tidak  
Terdapat NIM penulis dan logo kampus



**Gambar 4.14 Sesudah revisi**

Setelah direvisi pada bagian sampul telah ditambahkan NIM penulis, logo kampus dan warna tulisan berubah menjadi putih agar terlihat jelas.

Sebagai hasil dari penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi terhadap modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang telah dikembangkan, masing-masing memperoleh presentase sebesar 95% dan 92% dari rata-rata kevalidan produk, yaitu 93,5% dengan kategori sangat valid.

### c. Hasil Implementasi (*Implementation*)

Hasil temuan pengembangan yang dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk mengevaluasi dampak terhadap kualitas produk dan minat belajar peserta didik disebut sebagai tahap implementasi. Uji coba praktikalitas dilakukan pada tahap implementasi. Guru al-Qur'an dan Hadis melakukan uji coba kepraktisan produk dan dilakukan juga oleh peserta didik di MTs No.32 Lamasi. Sebelum dan sesudah memanfaatkan modul elektronik, peserta didik mengisi angket tentang minat belajarnya.

#### 1) Analisis Data Praktikalitas Guru al-Quran dan Hadist

Berikut ini adalah hasil aktual dari materi pengembangan yang diberikan kepada guru:

**Tabel 4.9** Hasil Uji Coba Praktikalitas Oleh Guru

No	Indikator	Skor
1.	Kelayakan isi	10
2.	Kebahasaan	6
3.	Kemanfaatan	21
4.	Kemudahan Pengguna	14
<b>Total Skor</b>		<b>51</b>
<b>Persentase skor</b>		<b>85%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Praktis</b>

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{51}{4 \times 15} \times 100\% \\
 &= \frac{51}{60} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Menurut data yang dikumpulkan oleh Ibu Nurfajarwati, S.Pd., guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis di MTs. No.32 Lamasi, persentase 85% berada dalam kategori sangat praktis. Tabel berikut menunjukkan saran dan komentar praktisi:

**Tabel 4.10** komentar/saran Praktisi

<b>Komentar/Saran</b>
Modul elektronik ini dapat digunakan dengan revisi kecil. Produk ini dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

2) Analisis Data Praktikalitas oleh Peserta didik

Peserta didik kelas VII A menjalani uji coba modul elektronik. Uji coba dilakukan untuk mengetahui reaksi peserta didik terhadap modul elektronik materi hukum bacaan *mad*. Tabel 4.11 menunjukkan data angket yang dikumpulkan.

**Tabel 4.11** Hasil Praktikalitas oleh Peserta didik

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
1.	Kelayakan isi	63,7
2.	Kebahasaan	63
3.	Kemanfaatan	55,8
4.	Kemudahan Pengguna	55,7
<b>Total Skor</b>		<b>238,2</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>59,5</b>
<b>Persentase skor</b>		<b>74,4%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Praktis</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{59,5}{4 \times 20} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{59,5}{80} \times 100\%$$

$$= 74,4\%$$

Berdasarkan praktikalitas peserta didik mengenai modul elektronik materi hukum bacaan *mad* diperoleh 74,4% hasil termasuk dalam kategori praktis. Lampiran berisi perhitungan lebih lanjut dari angket praktikalitas tersebut.

Hasil praktikalitas guru al-Qur'an dan Hadis dan peserta didik mengenai modul elektronik materi hukum bacaan *mad* masing-masing memperoleh persentase sebesar 85%, dan 74,4% dari kategori praktis.

### 3) Analisis penilaian validasi angket minat belajar peserta didik

Salah satu validator yang memenuhi kriteria akademik minimal S1 melakukan validasi angket minat belajar peserta didik. Validator ini tidak termasuk dosen pembimbing skripsi peneliti.

**Tabel 4.12** Hasil Validasi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Skor
1.	Format Angket	6
2.	Bahasa yang digunakan	8
3.	Butir pernyataan angket	7
<b>Total Skor</b>		<b>21</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>24</b>
<b>Persentase skor</b>		<b>87,5%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan data hasil validasi validator, skor persentase adalah 87,5%, yang menunjukkan kategori yang sangat layak.

4) Analisis data angket minat belajar peserta didik

Sebelum memanfaatkan modul elektronik dan setelah menggunakan modul elektronik, hasil angket minat belajar dibagi menjadi dua kategori. Berikut informasi data hasil minat belajar peserta didik:

a) Data dari angket minat belajar peserta didik sebelum menggunakan modul elektronik:

**Tabel 4.13** Hasil Angket Minat Belajar Peserta didik Sebelum Menggunakan Modul Elektronik

No	Indikator	Skor
1.	Kesadaran	46,6
2.	Perhatian	39,6
3.	Kemauan	50,5
4.	Perasaan Senang	33,5
<b>Total Skor</b>		<b>170,2</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>42,5</b>
<b>Persentase skor</b>		<b>53,1%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{42,5}{4 \times 20} \times 100\% \\
 &= \frac{42,5}{80} \times 100\% \\
 &= 53,1\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil angket, peserta didik mempunyai minat belajar sebesar 53,1% sebelum menggunakan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* berada pada kategori cukup. Pada lampiran menunjukkan hasil pengisian angket dan perhitungan lebih lanjut.

b) Data hasil angket minat belajar peserta didik sesudah menggunakan modul elektronik.

**Tabel 4.14** Hasil Angket Minat Belajar Peserta didik Sesudah Menggunakan Modul Elektronik

No	Indikator	Skor
1.	Kesadaran	64,3
2.	Perhatian	64,3
3.	Kemauan	65,5
4.	Perasaan Senang	66
<b>Total Skor</b>		<b>260,1</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>65</b>
<b>Persentase skor</b>		<b>81,2%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sedang</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{4 \times 20} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{80} \times 100\% \\
 &= 81,2\%
 \end{aligned}$$

Setelah menggunakan modul elektronik, angket yang telah diisi untuk mengukur minat peserta didik dalam belajar menunjukkan bahwa 81,2% termasuk dalam kelompok sedang. Hasil pengisian angket serta perhitungan tambahan disajikan dalam lampiran.

Minat belajar peserta didik sebelum menggunakan modul elektronik sebesar 53,1% seperti terlihat pada tabel di atas yang masuk dalam kelompok sedang. Setelah menggunakan modul elektronik, minat belajar peserta didik meningkat menjadi 81,2% yang tergolong sedang. Analisis data menunjukkan bahwa setelah menggunakan modul elektronik, minat peserta didik dalam belajar meningkat sebesar 28,1%. Dengan demikian, modul elektronik yang dibuat peneliti diklaim dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar di kelas VII A MTs. No. 32 Lamasi.

d. Hasil Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Dua jenis evaluasi ada pada tahap pengembangan paradigma ADDIE: formatif dan sumatif. Berbeda dengan evaluasi sumatif yang dilakukan setelah tahap uji praxis dan uji validitas selesai, evaluasi formatif dilakukan pada akhir setiap langkah pertumbuhan. Hasil akhir dari pengembangan ini adalah modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang dianggap sah oleh tim validator dan sesuai dengan hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Quran dan Hadis serta respon peserta didik. Akibatnya, modul elektronik materi hukum bacaan *mad* dapat digunakan dengan beberapa penyesuaian.

### **B. Pembahasan**

Pengembangan yang telah dilakukan peneliti menghasilkan sebuah produk berupa modul elektronik materi hukum bacaan *mad*. Peneliti menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu analisis yang mencakup analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis penggunaan. Pembuatan kerangka modul elektronik, perancangan tampilan isi materi, dan produksi instrumen semuanya termasuk dalam tahap desain. Tahap berikutnya adalah pengembangan, dimana rancangan modul elektronik yang telah dirancang sebelumnya dikembangkan dan lembar validitas diberikan kepada para ahli yang akan mengevaluasi produk. Pada tahap implementasi produk dinilai dengan memberikan pernyataan-pernyataan pragmatis kepada guru dan peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis. Tahap evaluasi, di mana modul elektronik materi hukum bacaan *mad* dapat digunakan setelah melewati uji validasi dan praktikalitas. Setelah proses tersebut selesai, peneliti memberikan angket minat belajar kepada peserta didik untuk melihat apakah penggunaan produk ini dapat

meningkatkan minat peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis, khususnya materi hukum bacaan *mad*. Angket yang diberikan berupa angket sebelum dan sesudah penggunaan modul elektronik materi hukum bacaan *mad*. Peneliti berpendapat bahwa produk ini akan membantu guru dalam mengajar, membuat peserta didik berpartisipasi dalam pelajaran, dan dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, terutama materi hukum bacaan *mad*.

Setelah melalui berbagai tahap, modul elektronik materi hukum bacaan *mad* memperoleh persentase masing-masing sebesar 95% (ahli materi) dan 92% (ahli media) dengan kategori sangat valid. Hasil validasi ahli materi dan ahli media yang telah dipublikasikan sebelumnya menunjukkan bahwa modul tersebut memiliki persentase rata-rata 93,5%. Selanjutnya, hasil praktikalitas Ibu Nurfajarwati, S.Pd., selaku guru Al-Qur'an dan Hadis, dan peserta didik di MTs. No. 32 Lamasi masing-masing mencapai 85% dan 74,4%, dengan persentase rata-rata 79,7% dalam kategori praktis. Selanjutnya, minat belajar peserta didik sebelum menggunakan modul elektronik adalah 53,1%, yang menunjukkan minat belajar dalam kategori cukup, sesudah menggunakan modul elektronik, minat belajar peserta didik adalah 81,2%, yang menunjukkan minat belajar dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis data, modul elektronik meningkatkan minat belajar peserta didik sebesar 28,1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modul elektronik materi hukum bacaan *mad* sangat bermanfaat dan akurat. Selain itu, modul elektronik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik yang sebelumnya masih cukup. Temuan penelitian dapat menjadi landasan penelitian



pengembangan ke depan mengingat banyaknya penelitian mengenai media pembelajaran yang dapat membantu guru mengasah teknik pembelajarannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid, praktis dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hidayat yang berjudul “*Pengembangan E-modul Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra di MTs As’adiyah No. 31 Belawa Baru*”, yang menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media dan ahli materi cukup valid dengan persentase masing-masing 70,8% dan 92,6% dan rata-rata 81,7%. Uji praktikalitas memperoleh skor sebesar 98,4% dari guru dan 96,6% oleh peserta didik menunjukkan hasil pragmatis yang sangat baik. Modul ini dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>4</sup> Dalam pengembangan yang dilakukan oleh Nurul Hidayat masih menggunakan aplikasi *Microsoft word*, sedangkan pengembangan ini menggunakan aplikasi *canva* yang memiliki lebih banyak fitur-fitur yang mendukung tampilan dari modul elektronik. Tampilan modul elektronik disajikan dengan sederhana dan menarik sehingga peserta didik tidak bosan.

---

<sup>4</sup>Nurul Hidayat. “*Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As’adiyah No. 31 Belawa Baru*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, (2021)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Peneliti melakukan kajian pada proses pembuatan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik menggunakan model ADDIE.

1. Langkah-langkah pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi adalah proses pengembangan modul elektronik ini. Beberapa halaman terdiri dari modul elektronik ini, yaitu: halaman sampul, halaman KI, KD, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, halaman peta konsep, halaman materi, halaman rangkuman, halaman kuis, halaman glosarium, dan halaman daftar pustaka.
2. Kelayakan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik telah berhasil dikembangkan. Dimana angka rata-rata adalah 93,5%, diperoleh menurut para ahli materi dan ahli media. Uji kepraktikalisasi guru al-Qur'an dan Hadis Kelas VII A dan peserta didik di MTs. No. 32 Lamasi memperoleh persentase rata-rata 79,7% dalam kategori praktis. Selanjutnya, minat belajar peserta didik sebelum menggunakan modul elektronik adalah 53,1%, yang menunjukkan minat belajar cukup. Namun, minat belajar peserta didik setelah menggunakan modul elektronik adalah 81,2%, yang menunjukkan minat belajar berada pada kategori sedang. Jadi,

berdasarkan analisis data, minat belajar peserta didik meningkat sebesar 28,1% setelah modul elektronik digunakan.

### **B. Implikasi**

Implikasi berikut dapat digunakan untuk mendorong pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik ini:

1. Sebagai sumber pembelajaran pendukung untuk mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, terutama hukum bacaan *mad* di MTs. No. 32 Lamasi kelas VII A.
2. Salah satu alat pendidikan yang meningkatkan pembelajaran dan membantu pemahaman pelajaran untuk peserta didik.
3. Salah satu alat pendidikan yang memungkinkan peserta didik belajar dengan kecepatan mereka sendiri.

### **C. Saran**

Penelitian ini menghasilkan saran-saran berikut:

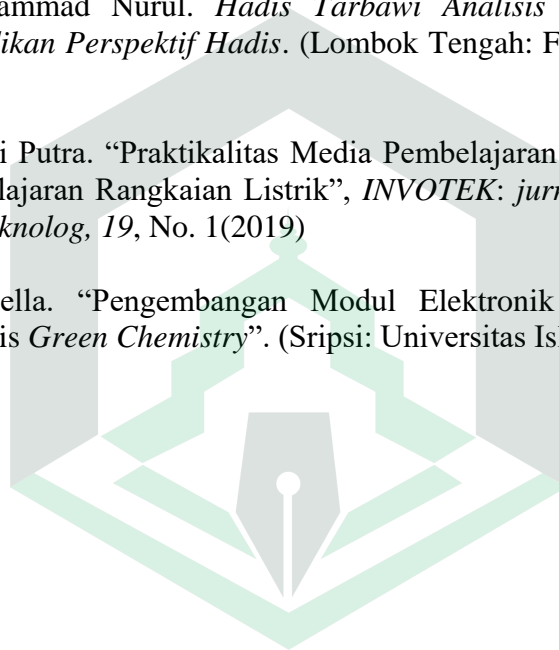
1. Modul elektronik materi hukum bacaan *mad* memuat materi mengenai *mad thabi'i*, *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz munfashi* sehingga meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.
2. Modul elektronik dapat dimanfaatkan baik *online* (dalam jaringan) maupun *offline* (tidak dalam jaringan). Modul elektronik dapat diakses melalui laptop maupun android dan dapat disebarakan kepada peserta didik melalui *whatsApp* grup agar peserta didik dapat menggunakannya untuk belajar mandiri dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Albert Maydiantoro. “*Research Model Development: Brief Literature Review*”. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 1, No. 2 (2021)
- Amin, Muhammad Agil. “Efektivitas PEMBELAJARAN Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di MTs. Al-Muhaimin Palopo”. *International Journal Of Education Resources*, 03, No. 04 (2022)
- Ananda, Rusdi. *Variable Belajar (Kompilasi konsep)*. (Medan :CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020)
- Anggraeni, Sri Wulan. dkk. “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal BASICEDU*, 5, No. 6, (2021)
- Azka, Hanna Haristah Al. Rina Dwi Setyawati. Irkham Ulil Albab. “Pengembangan Modul Pembelajaran”. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1, No. 5 (2019)
- Chasanah, Firda Mashichatul. “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmetika Sosial”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. ( Jakarta: Diponegoro, 2010)
- Elvarita, Anna. dkk. “Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta”. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9, No. 1, (2020)
- Fatima, Sulfa. Munir Yusuf. Nursaeni. “pengembangan komik berbasis kearifan lokal luwu pada tema 5 pahlawanku di kelas VII MI”. *INOVASI Vol. 1*, No. 3 (2022)
- Friantini. Winata. “Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4, No. 1, (2019)
- Hafidz, Moh. Abdul. *Al-quran Hadis*. (Jakarta: Direktoral KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020)
- Hasriadi. Sudirman. Arifuddin. “Kontribusi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”. *Jurnal konsepsi*, Vol. 10, No. 3. (2021)

- Hervi, Fauziah. Ristono. “Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) IPA Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) tentang Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas IX SMP”. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4, No. 3, (2021)
- Hidayat, Nurul. “Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Berbasis Etnomatematika Pada Tradisi Manre Saperra Di Mts As’adiyah No. 31 Belawa Baru” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, (2021)
- Ismail, Laili. Ganefri. Usmeldi. “Efektivitas Pengembangan *E-Modul Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, No. 3, (2019)
- Karomah, Shohibul. “Membaca Al-Qur’an Dengan Hukum Bacaan *Mad* Peserta Didik Kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy”. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2, No. 3, (2022)
- Kartini. “Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Input Yang Heterogen Pada Institut Negeri IAIN Palopo”. *Jurnal of arabic language education*, Vol. 2, No. 1 (2019)
- Korompot, Salim. Maryam Rahim. Rahmat Pakaya. “Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar”. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1, No. 1, (2020)
- Lukitoyo, Najuah. Pristi Suhendro. Winna Wirianti. *Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya*. (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Maharcika. Suarni. Gunamantha. “Pengembangan modul elektronik (*E-Modul*) berbasis *flipbook maker* untuk subtema pekerjaan di sekitarku kelas IV SD/MI”. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5, No. 2, (2021)
- Nurfajarwati, Guru al-Quran Hadist, *Wawancara* Pra Penelitian, 12 Juli 2022, MTs. No. 32 Lamasi.
- Nurzaimi, Eva. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 43 Pekanbaru”, (Doctoral dissertation, PASCASARJANA, 2022)
- Rayanto, Yudi Hari. Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. (Lembaga Academic & Research Institute, 2020)
- Salim. Haidir. “Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis”. (Jakarta: Kencana, 2019)

- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. (Jakarta: Lentera Hati , 2002)
- Syahrial. Arial. Dwi Agus Kurniawa. Suci Okta Piyana. “E-Modul etnokonstruktivisme: implementasi pada Kelas V Sekolah Dasar ditinjau dari persepsi, minat dan motivasi”. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21, No. 2 (2019)
- Tata Usaha, 2023. “MTs No.32 Lamasi”
- Umar, Zulkarnaini. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Edisi 1 (Riau: Universitas Islam Riau, 2020)
- Wathoni, Muhammad Nurul. *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020)
- Yanto, Doni Tri Putra. “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik”, *INVOTEK: jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolog*, 19, No. 1(2019)
- Yunitamara, Bella. “Pengembangan Modul Elektronik Materi Laju Reaksi Berbasis *Green Chemistry*”. (Sripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022)





# LAMPIRAN



# PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 229/PENELITIAN/21.10/DPMPTSP/VI/2023  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. MTs No.32 Lamasi  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo :  
1089/In.19/FTIK/HM.01/06/2023 tanggal 05 Juni 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Eka Prasetian  
Tempat/Tgl Lahir : Setiarejo / 16 Februari 2001  
Nim : 1902010136  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dsn. Sambirejo  
Desa Setiarejo  
Kecamatan Lamasi

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

## PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI HUKUM BACAAN MAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MT NO.32 LAMASI

Yang akan dilaksanakan di **MTS NO.32 LAMASI**, pada tanggal **06 Juni 2023 s/d 06 Agustus 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 06 Juni 2023  
Kepala Dinas

**Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
NIP : 19661231 199203 1 091

### Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo;
4. Mahasiswa (i) Sri Eka Prasetian;
5. Arsip.





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM LAMASI  
MADRASAH TSANAWIYAH NO. 32 LAMASI  
Jl. Masjid Raya No. 03 Lamasi Kec. Lamasi Kab. Luwu Kode Pos 91952**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : B.350/MTs.21.09.35/PP.00.5/7/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah No.32 Lamasi, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Eka Prasetyan  
NIM : 1902010136  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : “Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan Mad Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs No.32 Lamasi”

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian dari tanggal 06 Juni 2023 s/d 06 Agustus 2023 di Madrasah Tsanawiyah No.32 Lamasi dengan judul : “ **Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan Mad Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs No.32 Lamasi** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan seperlunya.

Lamasi, 31 Juli 2023

Kepala Madrasah  
MTs. No 32 Lamasi

  
**Siswanto, S.Pd**

NIP. 198204052005011005

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI/ISI  
PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI HUKUM BACAAN  
MAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MTS NO. 32 LAMASI**

---

Mata Pelajaran : al-Quran dan Hadis  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Pokok Bahasan : Hukum Bacaan *Mad*

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu  
4 = Sangat baik/ Sangat setuju  
3 = Baik/Setuju  
2 = Tidak Baik/ Tidak Setuju  
1 = Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan. penilaian.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check (✓) terhadap hasil akhir penelitian terhadap pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* ini.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

## B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan/aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi dalam modul elektronik sudah sesuai dengan KI dan KD				√
2.	Materi dalam modul elektronik sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
3.	Materi dalam modul elektronik mudah dipahami				√
4.	Kesesuaian kegiatan belajar dalam modul elektronik dengan kebutuhan peserta didik				√
5.	Keterbacaan tulisan			√	
6.	Kesesuaian kalimat dengan kaidah bahasa Indonesia			√	
7.	Penggunaan bahasa yang komunikatif dan struktur bahasa yang sederhana				√
8.	Kualitas soal-soal latihan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan				√
9.	Kesesuaian modul dengan materi pada setiap kegiatan pembelajaran				√
10.	Langkah-langkah kegiatan belajar pada modul elektronik dapat diikuti peserta didik dengan mudah				√
11.	Penggunaan modul elektronik mempermudah guru dalam menyampaikan materi				√
12.	Modul elektronik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik				√
13.	Modul elektronik dapat digunakan dimana saja dan kapan saja				√
14.	Kegiatan belajar menggunakan modul elektronik dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar			√	
15.	Materi dalam modul elektronik dapat menambah wawasan				√

## C. KESIMPULAN

Modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik ini dinyatakan:

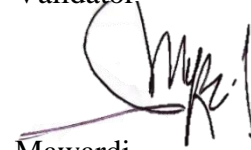
- Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar/Saran

Dapat digunakan dalam pengembangan modul pembelajaran.

Palopo, 09 Juni 2023

Validator



Mawardi

NIP. 196808021997031001



**ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA  
PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI HUKUM BACAAN  
MAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MTS NO. 32 LAMASI**

---

Mata Pelajaran : al-Quran Hadis

Kelas/Semester : VII/Genap

Pokok Bahasan : Hukum Bacaan *Mad*

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu  
4 = Sangat baik/ Sangat Setuju  
3 = Baik/Setuju  
2 = Tidak Baik/ Tidak Setuju  
1 = Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan. penilaian.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check (✓) terhadap hasil akhir penelitian terhadap pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* ini.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

## B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan/aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Komposisi warna tulisan terhadap warna latar belakang ( <i>background</i> ) sudah tepat				√
2.	Memiliki daya tarik pada desain modul elektronik yang ditampilkan (warna, gambar/ilustrasi dan huruf)				√
3.	Pemilihan warna pada sampul modul elektronik				√
4.	Kejelasan judul dan tulisan modul elektronik				√
5.	Kemenarikan desain <i>cover</i>				√
6.	Modul elektronik disajikan secara runtut sesuai dengan urutan bagian-bagian modul elektronik.			√	
7.	Modul elektronik dapat dioperasikan menggunakan PC/Laptop atau Android			√	
8.	Kemudahan pencarian halaman modul elektronik				√
9.	Modul elektronik dapat diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja			√	
10.	Penggunaan kata, istilah, dan kalimat pada materi pembelajaran sudah konsisten			√	
11.	Penggunaan bentuk dan huruf sudah konsisten			√	
12.	Langkah-langkah pembelajaran dalam modul elektronik mempermudah peserta didik secara mandiri				√
13.	Penggunaan modul elektronik mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar				√
14.	Penggunaan modul elektronik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.				√
15.	Penggunaan warna pada modul elektronik sudah tepat dan tidak berlebihan				√
16.	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas			√	
17.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas				√
18.	Narasi video jelas dapat didengar serta dipahami.				√

## C. KESIMPULAN

Modul elektronik materi hukum bacaan *mad* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar/Saran

Untuk pengembangan selanjutnya diusahakan video offline

Palopo, 08 Juni 2023

Validator



Mustafa, S.Pd., M.Pd



**ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS  
PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI HUKUM BACAAN  
MAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MTS NO.32 LAMASI**

---

Mata pelajaran : al-Quran dan Hadis  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Pokok Bahasan : Hukum Bacaan *mad*  
Tanggal :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul elektronik materi hukum bacaan *mad* yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda check (V) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternative jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu  
4 = Sangat baik/ Sangat Setuju  
3 = Baik/Setuju  
2 = Tidak Baik/ Tidak Setuju  
1 = Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan. penilaian.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check (√) terhadap hasil akhir penelitian terhadap pengembangan modul elektronik materi hukum bacaan *mad* ini.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.



**B. TABEL PERNYATAAN**

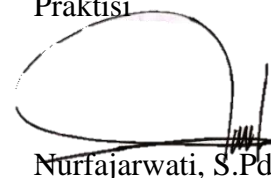
No	Pernyataan/aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi dalam modul elektronik materi hukum bacaan <i>mad</i> mudah dipahami				√
2.	Kesesuaian kegiatan belajar dalam modul elektronik dengan kebutuhan peserta didik			√	
3.	Ketersediaan penugasan sesuai dengan materi yang dipelajari pada masing-masing kegiatan belajar			√	
4.	Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang mudah dipahami			√	
5.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif			√	
6.	Penggunaan modul elektronik mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi				√
7.	Penggunaan modul elektronik mempermudah peserta didik dalam menerima materi			√	
8.	Penggunaan modul elektronik dapat menambah wawasan				√
9.	Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada pendidik menjadi berpusat pada peserta didik			√	
10.	Penggunaan modul elektronik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik			√	
11.	Pengadaan modul elektronik dapat memberikan kesempatan peserta didik lebih mandiri				√
12.	Berbeda dengan bahan ajar yang biasa digunakan			√	
13.	Modul elektronik mudah untuk dioperasikan menggunakan laptop/android				√
14.	Modul elektronik ini menarik digunakan				√
15.	Modul elektronik dapat diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja			√	

Komentar/Saran

.....  
 .....  
 .....

Lamasi, 10 Juni 2023

Praktisi



Nurfajarwati, S.Pd

**ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS  
PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI HUKUM BACAAN  
MAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MTS NO.32 LAMASI  
UNTUK PESERTA DIDIK**

---

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad*  
untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs No.  
32 Lamasi

Peneliti : Sri Eka Prasetian

**Petunjuk Pengisian:**

1. Tuliskan data diri pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah angket dengan teliti
3. Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom kategori sesuai dengan penilaian  
kalian terhadap modul elektronik pada kolom jawaban
4. Kriteria penilaian  
4 = Sangat Setuju  
3 = Setuju  
2 = Tidak Setuju  
1 = Sangat Tidak Setuju
5. Jika terjadi kesalahan, beri tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah  
untuk mengganti jawaban yang sesuai
6. Terima kasih untuk partisipasinya dalam mengisi angket ini

Nama : Ayu Nabila Putri

No. absen : 7

Kelas : VII A

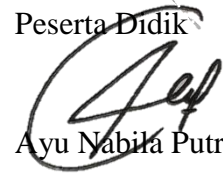
No	Pernyataan/aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tujuan pembelajaran pada masing-masing kegiatan belajar sudah jelas				√
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	
3.	Materi dalam modul elektronik sudah disajikan secara urut			√	
4.	Langkah-langkah pembelajaran dalam modul elektronik mudah diikuti			√	
5.	Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang mudah dipahami			√	
6.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif			√	
7.	Saya tertarik belajar menggunakan modul elektronik		√		
8.	Modul elektronik ini mudah dioperasikan menggunakan laptop/Android				√
9.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik ini				√
10.	Modul elektronik ini memicu saya untuk belajar lebih giat lagi	√			
11.	Video yang terdapat dalam modul elektronik ini membantu saya dalam memahami materi			√	
12.	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca		√		
13.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca		√		
14.	Narasi pada video jelas didengar dan dipahami		√		
15.	Desain tampilan modul elektronik disajikan dengan baik dan menarik				√

Komentar/Saran

.....  
.....  
.....

Lamasi, 10 Juni 2023

Peserta Didik



Ayu Nabila Putri



**Data Hasil Penilaian Respon Peserta Didik (praktikalisasi) Terhadap Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum  
Bacaan *Mad* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Mts. No. 32 Lamasi**

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Responden Ke																				Total Perbutir	Rata-Rata Tiap Aspek	Presentase Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
Kelayakan Isi	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	61	63,7	76,6 %	Praktis
	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	67			
	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	65			
	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	62			
Kebahasaan	5	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58	63	78,7 %	Praktis
	6	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	64			
Kemanfaatan	7	3	1	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	55	55,8	69,7 %	Praktis
	8	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	64			
	9	3	2	1	2	4	2	2	2	2	1	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	51			
	10	3	1	2	1	1	3	1	2	2	1	3	4	2	4	2	3	1	3	3	2	44			
	11	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	65			
Kegrafikan	12	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	54	55,7	69,6 %	Praktis
	13	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	3	55				
	14	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	3	2	2	3	4	4	4	53			
	15	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	61			
<b>Total</b>																						<b>879</b>	<b>238,2</b>		
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>																						<b>58,6</b>	<b>59,5</b>	<b>74,4 %</b>	<b>Praktis</b>

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI  
HUKUM BACAAN *MAD* UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS NO. 32 LAMASI**

---

Nama Validator : Dr. Bustanul Iman RN, MA

Institusi : IAIN Palopo

Jabatan : Dosen IAIN Palopo

**Petunjuk:**

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTs No. 32 Lamasi”. Penelitian menggunakan instrument angket minat belajar peserta didik. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument angket minat belajar peserta didik yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ibu memberikan tanda  $\surd$  sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada skala penilaian.  
  
4 = Sangat Layak  
  
3 = Layak  
  
2 = Sangat Tidak Layak  
  
1 = Tidak Layak
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda  $\surd$  pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

**Pernyataan:**

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket minat belajar peserta didik sangat mudah dipahami			√	
2.	Aspek penilaian angket minat belajar peserta didik terkait tanggapan Siswa terhadap modul sudah disusun dengan baik			√	
3.	Aspek penilaian angket minat belajar peserta didik terkait tanggapan Siswa terhadap minat belajar sudah disusun dengan baik				√
4.	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden			√	
5.	Angket minat belajar peserta didik dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik				√
6.	Angket minat belajar peserta didik menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√

Instrument angket minat belajar peserta didik dalam Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar/Saran

.....

.....

.....

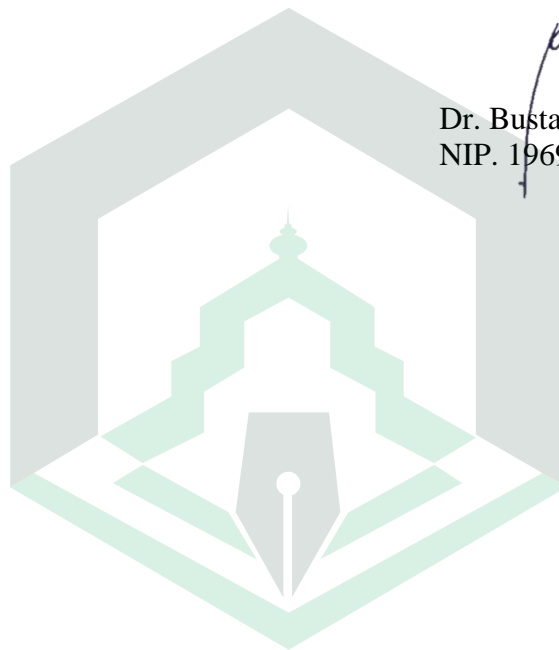
.....

Palopo, 08 Juni 2023

Validator



Dr. Bustanul Iman RN, MA  
NIP. 19691106 200501 1 007





**ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
TERHADAP PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS  
SEBELUM MENGGUNAKAN MODUL ELEKTRONIK MATERI  
HUKUM BACAAN MAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI MTS NO. 32 LAMASI**

---

**A. Tujuan Penyebaran Angket**

Untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran al-Quran Hadis materi hukum bacaan *mad* sebelum menggunakan modul elektronik.

**B. Identitas Responden**

Nama : Nuriani

Kelas : VII A

No. Absen : 16

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran al-Quran Hadis materi hukum bacaan *mad* dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.
2. Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**D. Tabel Pernyataan**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat saat pembelajaran di kelas.			√	
2.	Saya sadar bahwa pembelajaran al-Quran Hadis sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.			√	
3.	Ketika saya ketinggalan pembelajaran, saya akan		√		

	bertanya kepada teman.				
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran al-Quran Hadis.			√	
5.	Saya sangat bersemangat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.			√	
6.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung).			√	
7.	Saya belajar di kelas atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.		√		
8.	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran al-Quran Hadis terutama materi hukum bacaan <i>mad</i> .			√	
9.	Saya sangat senang belajar al-Quran Hadis materi hukum bacaan <i>mad</i> .			√	
10.	Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah.				√

**E. Isilah Titik-Titik Dibawah Ini:**

Tulislah pendapatmu tentang pembelajaran al-Quran dan Hadis!

.....  
.....  
.....

Lamasi 17. Juni 2023

Peserta Didik



Nuriani

**Data Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Al-Quran Hadis Sebelum Menggunakan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTs. No. 32 Lamasi**

Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Responden Ke																				Total Perbutir	Rata-Rata Tiap Aspek	Presentase Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
Kesadaran	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	45	46,6	58,2 %	Sedang
	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	54			
	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	41			
Perhatian	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	43	39,6	49,5 %	Rendah
	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	41			
	6	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	35			
Kemauan	7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58	50,5	63,1 %	Sedang
	8	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	43			
Perasaan Senang	9	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	40	33,5	41,8 %	Rendah
	10	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	27			
		<b>Total</b>																				<b>427</b>	<b>170,2</b>		
		<b>Rata-rata keseluruhan</b>																				<b>42,7</b>	<b>42,5</b>	<b>53,1 %</b>	<b>Sedang</b>

**ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
TERHADAP PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS  
SESUDAH MENGGUNAKAN MODUL ELEKTRONIK MATERI HUKUM  
BACAAN *MAD* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI MTS NO. 32 LAMASI**

---

**A. Tujuan Penyebaran Angket**

Untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran al-Quran Hadis materi hukum bacaan *mad* sebelum menggunakan modul elektronik.

**B. Identitas Responden**

Nama : Nuraini

Kelas : VII A

No. Absen : 16

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran al-Quran Hadis materi hukum bacaan *mad* dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.

2. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**D. Tabel Pernyataan**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika guru menggunakan modul elektronik dalam menjelaskan materi hukum bacaan <i>mad</i> .		✓		
2.	Saya sadar bahwa pembelajaran menggunakan modul elektronik lebih membantu saya dalam		✓		

	memahami materi hukum bacaan <i>mad</i> .				
3.	Ketika saya ketinggalan pembelajaran, saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik melalui HP.	√			
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran al-Quran hadis saat menggunakan modul elektronik.		√		
5.	Saya sangat bersemangat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan modul elektronik.		√		
6.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan modul elektronik (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung).	√			
7.	Saya belajar di kelas menggunakan modul elektronik atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.		√		
8.	Dengan adanya modul elektronik, saya lebih ingin belajar mata pelajaran al-Quran Hadis terutama materi hukum bacaan <i>mad</i> .		√		
9.	Saya sangat senang apabila guru menggunakan modul elektronik dalam proses pembelajaran.		√		
10.	Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah dengan membuka kembali modul elektronik.		√		

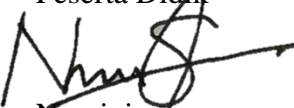
**F. Isilah Titik-Titik Dibawah Ini:**

Tuliskan pendapatmu tentang pembelajaran al-Quran Hadis menggunakan modul elektronik!

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Lamasi, 19 Juni 2023

Peserta Didik

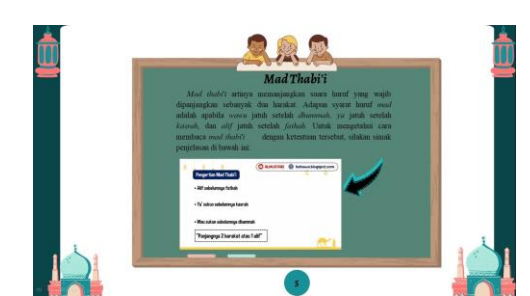
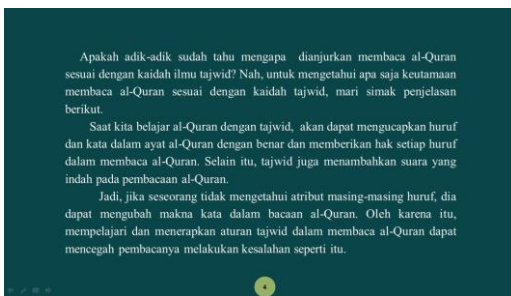
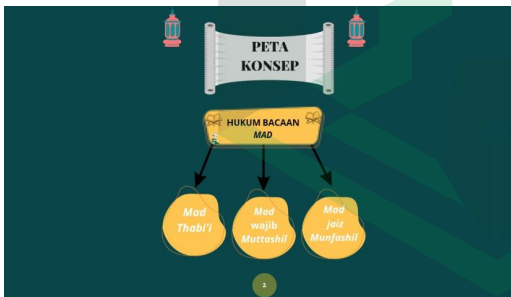
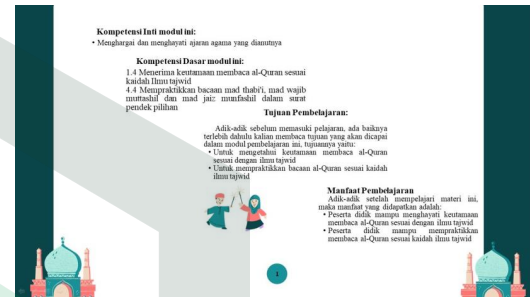
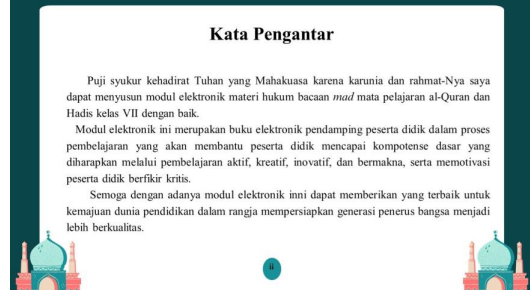
  
 Nuraini

**Data Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Al-Quran Hadis Sesudah Menggunakan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTs. No. 32 Lamasi**

Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Responden Ke																				Total Perbutir	Rata-Rata Tiap Aspek	Presentase Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
Kesadaran	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65	64,3	80,3 %	Tinggi	
	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	66				
	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4				62
Perhatian	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	64,3	80,3 %	Tinggi	
	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4				66
	6	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4				67
Kemauan	7	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	69	65,5	81,8 %	Tinggi
	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	62			
Perasaan Senang	9	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	68	66	82,5 %	Tinggi
	10	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	64			
<b>Total</b>																						<b>649</b>	<b>260,1</b>		
<b>Rata-rata keseluruhan</b>																						<b>64,9</b>	<b>65</b>	<b>81,2 %</b>	<b>Tinggi</b>

## Link produk yang dikembangkan:

[https://drive.google.com/drive/folders/1V4BAliV92Kqdybl2hWNzNSXUNZPyck8O?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1V4BAliV92Kqdybl2hWNzNSXUNZPyck8O?usp=drive_link)



### Mad Wajib Muttashil

Mad = madrasah  
Wajib = harus  
Muttashil = bersebelahan

Berkaitan dengan **mad wajib muttashil** yakni apabila ada **mad thabi'i** bertemu dengan **hamzah** berhuruf kapital dibelakangnya.

Cara membaca **mad wajib muttashil** ini wajib dipanjangkan sampai dua setengah **alif** atau lima barakat atau dua setengah kali panjang **mad thabi'i**. Nah, ada-ada untuk mengetahui lebih lengkap mengenai **mad wajib muttashil** ini, silakan perhatikan penjelasan di bawah ini!

#### Mad Wajib Muttashil

**Pengertian**

- Adalah mad bertemu hamzah di satu kata.
- Penjangnya 4-5 barakat.

**Contoh**

جَاءَ - وَجِيءَ - سُؤءَ - جَزَأُوْ

Adik-adik, perhatikanlah contoh di bawah ini! Bacaan **mad thabi'i** dan **mad wajib muttashil** ini akan sangat mudah jika dipahami. **Mad wajib muttashil** adalah mad yang berhuruf kapital di belakangnya. Contoh: **جَاءَ** dan **جَزَأُوْ**.

**Mad wajib Muttashil**

- Adalah mad bertemu hamzah di satu kata.
- Penjangnya 4-5 barakat.

**Contoh**

جَاءَ - وَجِيءَ - سُؤءَ - جَزَأُوْ

### RANGKUMAN

- Surang yang belajar dan tajwid akan memperoleh hasil yang memuaskan yang berkaitan dengan ilmu dan agama.
- Mad wajib muttashil adalah bacaan yang terdiri atas mad thabi'i (mad asli) bertemu dengan huruf kapital yang berhuruf kapital dibelakangnya.
- Mad wajib muttashil adalah bacaan yang panjangnya 4-5 barakat.
- Mad wajib muttashil adalah bacaan yang panjangnya 4-5 barakat.

Setelah adik-adik membaca dan mempelajari modul ini, mari menjawab soal latihan di bawah ini!

- Mad menurut bahasa artinya...
- Mad terbagi menjadi dua yaitu...
- Bacaan mad thabi'i panjang bacannya...
- Nama lain dari mad asli adalah...
- Tuliskan huruf-huruf mad!
- Berapa harakat bacaan mad jaiz munfashil?
- Disebut apakah jika mad thabi'i bertemu dengan hamzah di lain kata?
- Tuliskan contoh bacaan mad thabi'i!
- Tuliskan contoh bacaan mad jaiz munfashil!
- Tuliskan contoh bacaan mad wajib muttashil!

### GLOSARIUM

- al-Quran** : Kitab suci umat Islam
- Tajwid** : Cara membaca al-Quran dengan baik dan benar
- Mad** : Panjang
- Bahasa** : Perantara, utusan
- Thabi'i** : Asli
- Muttashil** : Bersebelahan
- Jaiz** : Boleh
- Munfashil** : Terpisah
- Harakat** : Menentukan panjang pendek dalam mengucapkan satu kata saat membaca al-Quran.

### DAFTAR PUSTAKA

Hafidz, Mok. Abdul. Al-quran Hadis. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.

Unar, Zulkarnaini. Panduan Ilmu Tajwid Praktis, Edisi 1. Riau: Universitas Islam Riau, 2020.

Zarasyi, I. Pelajaran Tajwid (Qaidah-Bagaimana Mestinya Membaca al-Quran Untuk Pelajaran Permulaan), Edisi 1. Surabaya: Trimurti Gontor Ponorogo, 1987.

<https://cendekiaiprivat.com/keistimewaan-belajar-ilmu-tajwid/>

<https://youtu.be/5ySdSukXXV0>

<https://youtu.be/ODALAMFgxc>

<https://youtu.be/7PH4QcIdz28>



## DOKUMENTASI



## Riwayat Hidup Peneliti



Sri Eka Prasetyan, seorang anak terlahir dengan anugrah Tuhan Yang Maha Esa dari keluarga yang sederhana di Setiarejo pada Tanggal 16 Februari 2001. Anak pertama dari pasangan ayahanda Sutarji dan Ibunda Eriawati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di TK Bunda Pertiwi dan tamat tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 277 Sambirejo, dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Lamasi dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Luwu dan tamat pada tahun 2019. Setelah lulus, penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Elektronik Materi Hukum Bacaan *Mad* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs. No. 32 Lamasi". Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).